

# **BULETIN IKLIM**

**Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

- ▶ Analisis Hujan Bulan Juli 2022
- ▶ Prakiraan Hujan Bulan September, Oktober, November 2022
- ▶ Evaluasi Tingkat Bahaya Kebakaran
- ▶ Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut
- ▶ Informasi Tingkat Kekeringan
- ▶ Pengamatan Arah dan Kecepatan Angin



**BMKG**

**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
STASIUN KLIMATOLOGI KELAS IV BANGKA TENGAH**

Komplek Perkantoran Terpadu Pemerintah Bangka Tengah  
Jalan Kartika I, Kelurahan Padang Mulya, Koba, Kode Pos 33681  
Telepon (0718)69117 surel : [staklim.koba@gmail.com](mailto:staklim.koba@gmail.com)



# BULETIN IKLIM

PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

EDISI AGUSTUS 2022

DITERBITKAN OLEH:

STASIUN KLIMATOLOGI KELAS IV BANGKA TENGAH  
KOMPLEK PERKANTORAN TERPADU PEMERINTAH BANGKA TENGAH  
JL. KARTIKA 1  
KOBABANGKA TENGAH, KEP. BANGKA BELITUNG

**PENANGGUNG JAWAB:**

Reslen Puadi, S.P

**EDITOR:**

Normi Ardiani, S.Si

**TIM PENGELOLA DATA:**

M. Jerry Riyantoni, S.Tr  
Presli P. Simanjuntak, S.Tr  
Fatrina Aprilia Sari, S.Tr  
Faturrohman, S.Tr  
Huzzani, S,Tr

**KONTRIBUTOR DATA:**

Aflah Yulianti, S.Tr  
Feri Andri Wijaya, S.Tr  
Devina Putri Asri, S.Tr  
Putri Aliyyah Utami, S.Tr  
Lulut Ajeng Heryana, S.Tr

**DESAIN COVER:**

M. Jerry Riyantoni, S.Tr

**PERCETAKAN & DISTRIBUSI:**

Eva Septiawati, S.Kom

**EMAIL:**

staklim.koba@gmail.com

# KATA PENGANTAR

Analisis Hujan Bulan Juli 2022 dan Prakiraan hujan bulan September, Oktober dan November 2022 disusun berdasarkan hasil analisis data hujan yang diterima dari stasiun dan pos pengamatan curah hujan yang ada di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta unsur cuaca lainnya dengan memperhatikan kondisi fisis dan dinamika atmosfer yang sedang berlangsung yang cenderung dapat mempengaruhi iklim di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Disamping itu dalam buletin ini juga disampaikan beberapa informasi meteorologi lainnya, antara lain tentang banyaknya hari hujan, monitoring hari tanpa hujan berturut-turut, informasi tingkat kekeringan dan kejadian ekstrem yang terjadi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Mengingat ketepatan hasil Analisis dan Prakiraan curah hujan ini sangat tergantung dari data yang masuk, maka diharapkan Stasiun Kerjasama maupun Pos-Pos Hujan dapat menyampaikan data hasil pengamatan secara tepat waktu ke Stasiun Klimatologi Kelas IV Bangka Belitung.

Mudah-mudahan dengan diterbitkannya hasil Analisis dan Prakiraan Hujan di Kepulauan Bangka Belitung ini dapat lebih bermanfaat bagi para pembuat keputusan maupun masyarakat pada umumnya.

Kami ucapkan terima kasih kepada instansi, stasiun kerja sama dan semua pihak yang telah membantu penyusunan terbitan ini.

Koba, 15 Agustus 2022  
Kepala Stasiun Klimatologi  
Kelas IV Bangka Tengah



Reslen Puadi, S.P  
NIP.196511301988011001

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
PENGERTIAN .....	1
I. RINGKASAN .....	3
II. ANALISIS HUJAN BULAN JULI 2022 .....	7
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JULI 2022 .....	7
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JULI 2022 .....	8
C. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM HARIAN JULI 2022 .....	9
III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER, OKTOBER, DAN NOVEMBER 2022 .....	10
A. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2022 .....	10
1. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan September 2022 .....	10
2. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan September 2022 .....	10
3. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2022 .....	12
B. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN OKTOBER 2022 .....	13
1. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Oktober 2022 .....	13
2. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Oktober 2022 .....	13
3. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2022 .....	15
C. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN NOVEMBER 2022 .....	16
1. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan November 2022 .....	16
2. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2022 .....	16
3. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2022 .....	18
IV. INFORMASI JUMLAH HARI HUJAN JULI 2022 .....	19
A. INFORMASI JUMLAH HARI HUJAN DI PROV. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG .....	19
V. EVALUASI TINGKAT BAHAYA KEBAKARAN .....	20
VI. PETA MONITORING HARI TANPA HUJAN BERTURUT-TURUT (UPDATE 10 AGUSTUS 2022) .....	22
VII. INFORMASI TINGKAT KEKERINGAN DENGAN METODE ( <i>STANDARDIZED PRECIPITATION INDEX</i> ) SPI .....	24
A. MONITORING TINGKAT KEKERINGAN BULAN JULI 2022 .....	24
B. PRAKIRAAN TINGKAT KEKERINGAN BULAN SEPTEMBER 2022 .....	26
VIII. PENGAMATAN ARAH DAN KECEPATAN ANGIN DI KOBAN BULAN JULI 2022 .....	28
A. ARAH DAN KECEPATAN ANGIN RATA-RATA .....	28
1. Metode Wind Rose .....	28
2. Distribusi Frekuensi Kecepatan Angin .....	28
LAMPIRAN .....	30
LAMPIRAN 1 ANALISIS HUJAN BULAN JULI 2022 .....	30
30	
ARTIKEL PILIHAN .....	32
LAMPIRAN 2. DATA INDEKS SPI 3 BULANAN (MEI 2022 S/D JULI 2022) DI PROVINSI KEP. BANGKA-BELITUNG .....	31

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anomali suhu muka laut Dasarian I Agustus 2022 .....	3
Gambar 2. Analisis ENSO Dasarian I Agustus 2022 dan Prediksi ENSO.....	4
Gambar 3. Analisis IOD Dasarian I Agustus 2022 dan Prediksi IOD .....	5
Gambar 4. Grafik suhu udara permukaan bulan Juli 2022 .....	5
Gambar 5. Grafik kelembaban udara bulan Mei 2022 .....	6
Gambar 6. Peta distribusi curah hujan bulan Juli 2022.....	7
Gambar 7. Peta distribusi sifat hujan bulan Juli 2022 .....	8
Gambar 8. Peta Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan September 2022 .....	10
Gambar 9. Peta Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan September 2022 .....	11
Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2022.....	12
Gambar 11. Peta Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Oktober 2022 .....	13
Gambar 12. Peta Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Oktober 2022 .....	14
Gambar 13. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2022 .....	15
Gambar 14. Peta Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan November 2022 .....	16
Gambar 15. Peta Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan November 2022 .....	17
Gambar 16. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2022.....	18
Gambar 17. Grafik FDRS Pangkal Pinang 1 sampai dengan 31 Juli 2022 .....	21
Gambar 18. Peta monitoring Hari Tanpa Hujan berturut-turut Prov. Bangka Belitung .....	23
Gambar 19. Standardized Precipitation Index (SPI) 3 Bulanan Provinsi Kep. Bangka Mei 2022 – Juli 2022 .....	24
Gambar 20. Prakiraan Standardized Precipitation Index (SPI) 3 Bulanan Provinsi Kep. Bangka Belitung .....	26
Gambar 21. Analisis Arah dan Kecepatan Angin Metode Wind Rose Bulan Juli 2022 .....	28
Gambar 22. Distribusi Frekuensi Kecepatan Angin Bulan Juli 2022 .....	28

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis distribusi curah hujan bulan Juli 2022.....	7
Tabel 2. Analisis sifat hujan bulan Juli 2022.....	9
Tabel 3. Analisis Hujan Lebat dan Sangat Lebat di Bangka bulan Juli 2022.....	9
Tabel 4. Analisis Hujan Lebat dan Sangat Lebat di Belitung bulan Juli 2022.....	9
Tabel 5. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan September 2022.....	11
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan September 2022.....	12
Tabel 7. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Oktober 2022.....	14
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2022.....	15
Tabel 9. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan November 2022.....	17
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2022.....	18
Tabel 11 Informasi jumlah hari hujan bulan Juli 2022.....	19
Tabel 12 Monitoring Hari Tanpa Hujan wilayah Prop. Bangka Belitung.....	22
Tabel 13 Monitoring Tingkat Kekeringan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan Mei 2022 – Juli 2022.....	24
Tabel 14. Monitoring Tingkat Kebasahan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan Mei 2022 - Juli 2022.....	25
Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kekeringan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan Juli-September 2022.....	26
Tabel 16. Prakiraan Tingkat Kebasahan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan.....	27

# PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat disuatu tempat dalam waktu yang relatif singkat, Iklim mengandung pengertian kebiasaan cuaca atau ciri kecuacaan yang terjadi di suatu tempat atau suatu daerah, sedangkan Musim adalah selang waktu dengan cuaca yang paling sering terjadi atau mencolok. Hujan adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
2. **Sifat Hujan :**

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

  - a. Atas Normal ( AN ) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya  $> 115 \%$ .
  - b. Normal ( N ) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara  $85 - 115 \%$ .
  - c. Bawah Normal ( BN ) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya  $< 85 \%$ .
3. **Normal curah hujan :**
  - a. Rata-rata curah hujan bulanan: nilai rata rata curah hujan masing masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
  - b. curah hujan bulanan: nilai rata rata curah hujan masing masing bulan selama 30 tahun.
4. **Musim hujan**

Suatu zona musim dikatakan masuk musim hujan jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya mencapai lebih dari 50 mm dan diikuti oleh dasarian berikutnya atau dengan kata lain, dalam satu bulan jumlah curah hujannya sudah mencapai 150 mm.
5. **Dasarian**
  - a. Dasarian adalah masa selama 10 ( sepuluh ) hari
  - b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 ( tiga ) dasarian yaitu :
    - Dasarian I: masa dari tanggal 1 sampai dengan 10
    - Dasarian II: masa dari tanggal 11 sampai dengan 20
    - Dasarian III: masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan

Contoh:

Awal musim hujan berkisar antara Desember 2018 I –Desember 2018 III  
Artinya = Tanggal 01 Desember 2018 sampai dengan 30 Desember 2018

## 6. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya  $< 5$  mm dalam 24 jam
- b. Hujan ringan intensitasnya  $5 - 20$  mm dalam 24 jam
- c. Hujan sedang intensitasnya  $20 - 50$  mm dalam 24 jam
- d. Hujan lebat intensitasnya  $50 - 100$  mm dalam 24 jam
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya  $> 100$  mm dalam 24 jam

## 7. Anomali

Adalah penyimpangan suatu nilai terhadap nilai rata-ratanya.

## 8. Penyempurnaan Istilah Informasi Iklim

Sesuai dengan Surat Edaran Kepala BMKG no. UM.205./A.11/KB/BMKG-2010. Tentang Penyempurnaan Penggunaan Istilah Dalam Informasi Iklim / Hujan.

- a. Istilah Evaluasi pada Tabel atau Bab dan Sub Bab disempurnakan menjadi Analisis.
- b. Istilah Prakiraan Curah hujan pada Tabel atau Bab dan Sub Bab adalah tetap Prakiraan.
- c. Istilah Evaluasi pada Peta Evaluasi Curah Hujan disempurnakan menjadi Peta Distribusi Curah Hujan.

Istilah Evaluasi pada Peta Evaluasi sifat hujan disempurnakan menjadi Peta Analisis Sifat Hujan.

## 9. *Standardized Precipitation Index (SPI)*

Adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut :

- a. Tingkat Kekeringan :
  - 1) Sangat Kering : Jika nilai  $SPI \leq -2,00$
  - 2) Kering : Jika nilai  $SPI - 1,50$  s/d  $-1,99$
  - 3) Agak Kering : Jika nilai  $SPI -1,00$  s/d  $-1,49$
- b. Normal : Jika nilai  $SPI -0,99$  s/d  $0,99$
- c. Tingkat Kebasahan :
  - 1) Sangat Basah : Jika nilai  $SPI \geq 2,00$
  - 2) Basah : Jika nilai  $SPI 1,50$  s/d  $1,99$
  - 3) Agak Basah : Jika nilai  $SPI 1,00$  s/d  $1,49$

## 10. Kekeringan Meteorologis

Adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan, dst).

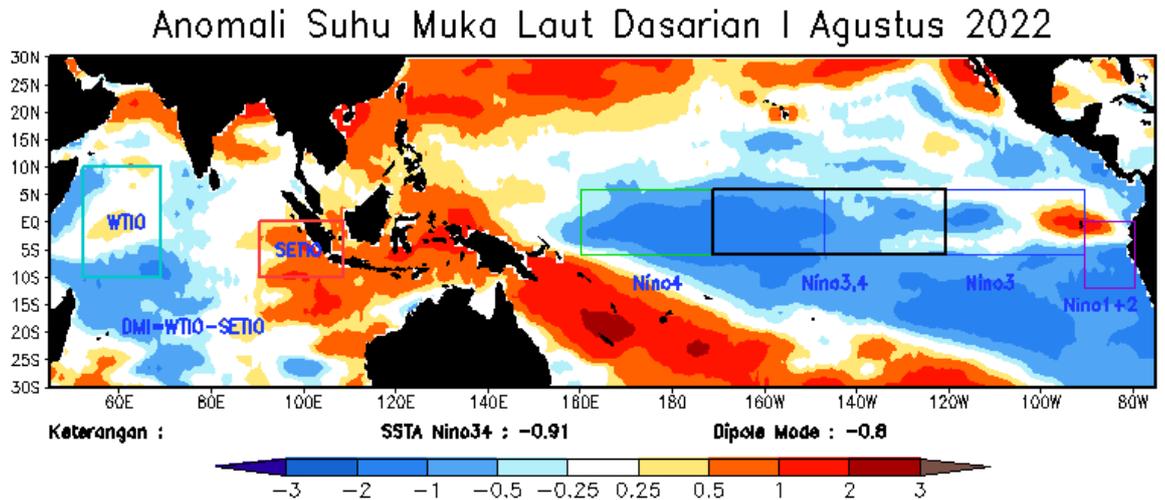
## 11. Curah Hujan Tiga Bulanan

Adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

# I. RINGKASAN

## 1. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

Anomali SST di wilayah Nino3.4 (Pasifik Tengah dan Timur) menunjukkan kondisi La Nina Lemah dan Anomali SST di Samudera Hindia menunjukkan Indian Ocean Dipole (IOD) Negatif pada Dasarian I Agustus 2022. Di Samudera Hindia umumnya anomali SST bagian barat dalam kondisi dingin (anomali negatif) dan bagian timur dalam kondisi hangat (anomali positif).



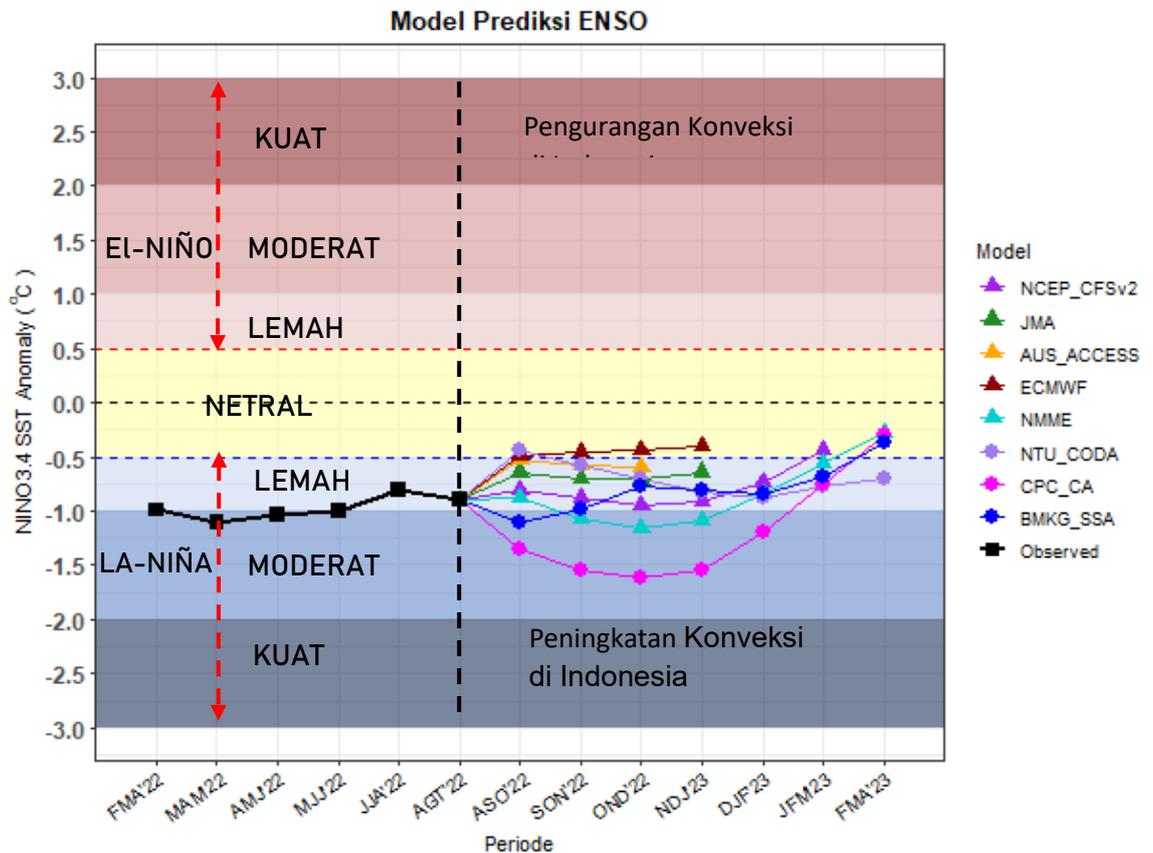
Gambar 1. Anomali suhu muka laut Dasarian I Agustus 2022

## 2. ENSO (*El Nino-Southern Oscillation*)

Pembentukan El-Nino dikaitkan dengan pola sirkulasi samudera pasifik yang dikenal sebagai osilasi selatan sehingga disebut juga *El Nino-Southern Oscillation* (ENSO), merupakan fenomena yang ditimbulkan oleh interaksi laut-atmosfer yang terjadi di Samudra Pasifik tropis.

Fenomena La Nina dapat menyebabkan meningkatnya curah hujan secara drastis, bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin tidak berpengaruh terhadap bertambahnya curah hujan secara signifikan di Indonesia.

- Fenomena ENSO (*El Nino Southern Oscillation*) pada dasarian I bulan Agustus 2022 berada pada kondisi LaNiña Lemah dengan indeks -0.91 dan diperkirakan akan berpotensi terus berlangsung hingga akhir tahun 2022.



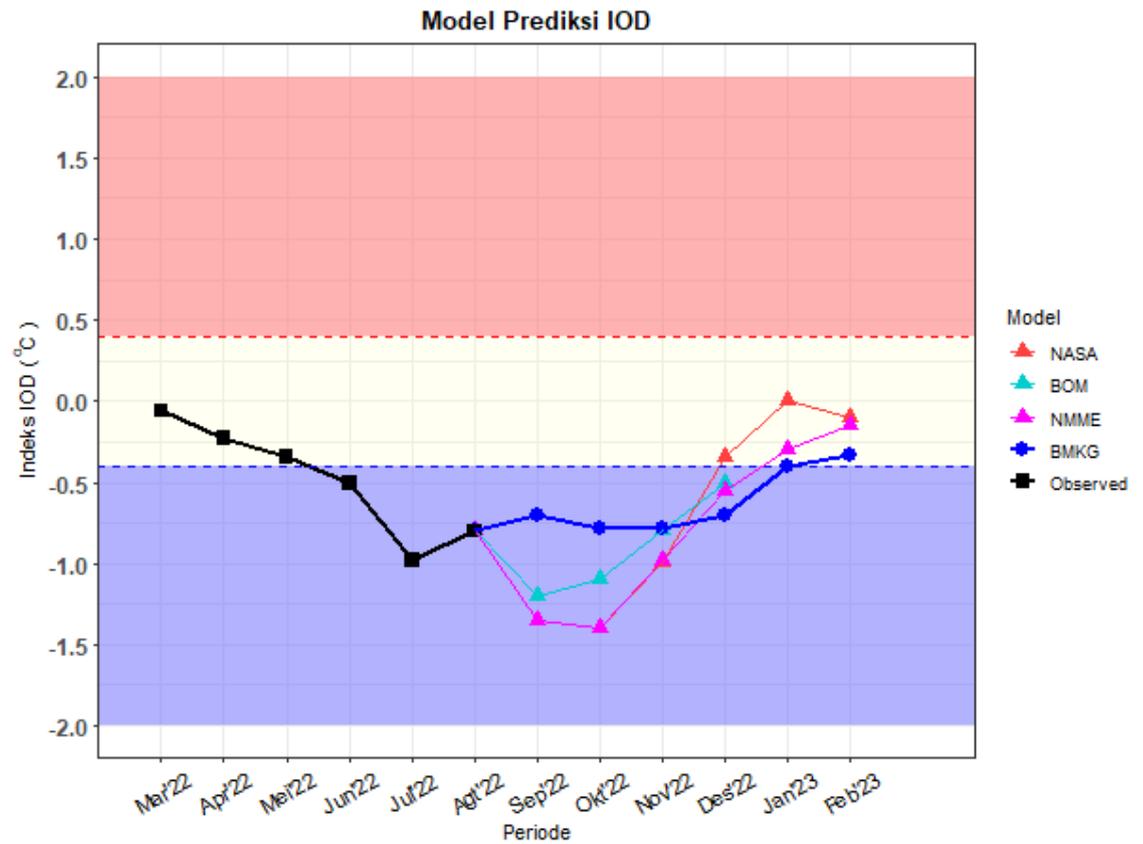
Gambar 2. Analisis ENSO Dasarian I Agustus 2022 dan Prediksi ENSO

### 3. Dipole Mode

*India Ocean Dipole Mode* (IODM) atau yang lebih dikenal *Dipole Mode* didefinisikan sebagai interaksi laut dan atmosfer di Samudera Hindia di sekitar khatulistiwa yang ditandai dengan gejala akan memanasnya suhu permukaan laut (SPL) di sepanjang Ekuator Samudera Hindia, khususnya sebelah selatan India yang diiringi dengan menurunnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia di wilayah pantai barat Sumatera (Saji dan Yamagata, 2001).

Jika nilai IODM positif, pada umumnya berdampak pada berkurangnya curah hujan di Indonesia bagian barat, sedangkan nilai IODM negatif, dapat menyebabkan adanya penambahan curah hujan di Indonesia bagian barat.

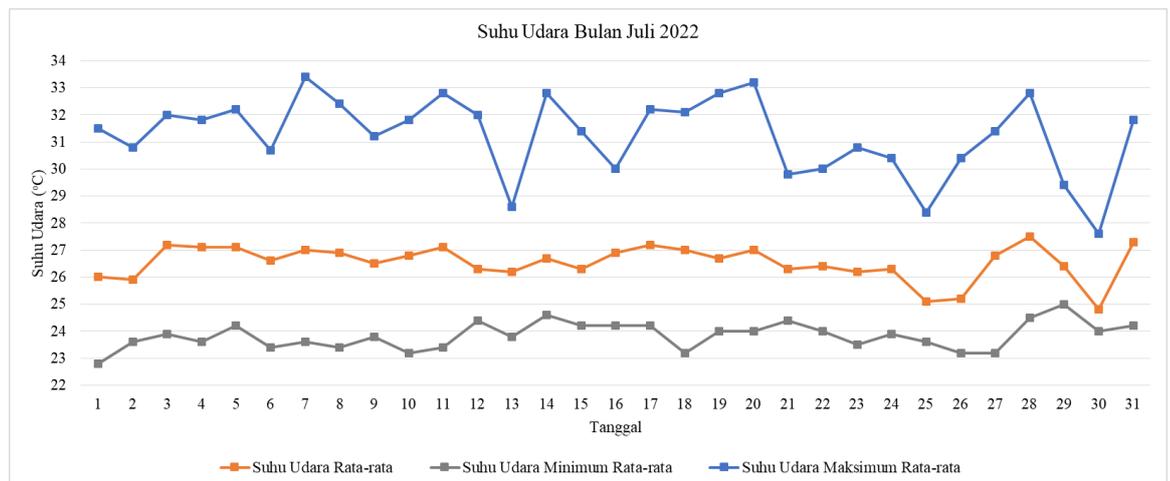
- Analisis IODM pada Dasarian I Agustus 2022 berada pada kategori **Negatif [-0.80]**.
- IODM diprediksi berada pada kondisi **Negatif hingga akhir tahun 2022**.



Gambar 3. Analisis IOD Dasarian I Agustus 2022 dan Prediksi IOD

#### 4. Suhu Udara Permukaan di Bangka Tengah

Berdasarkan data suhu udara hasil pengamatan di Stasiun Klimatologi Koba Bangka Tengah selama bulan **Juli 2022**, maka dapat disampaikan sebagai berikut :



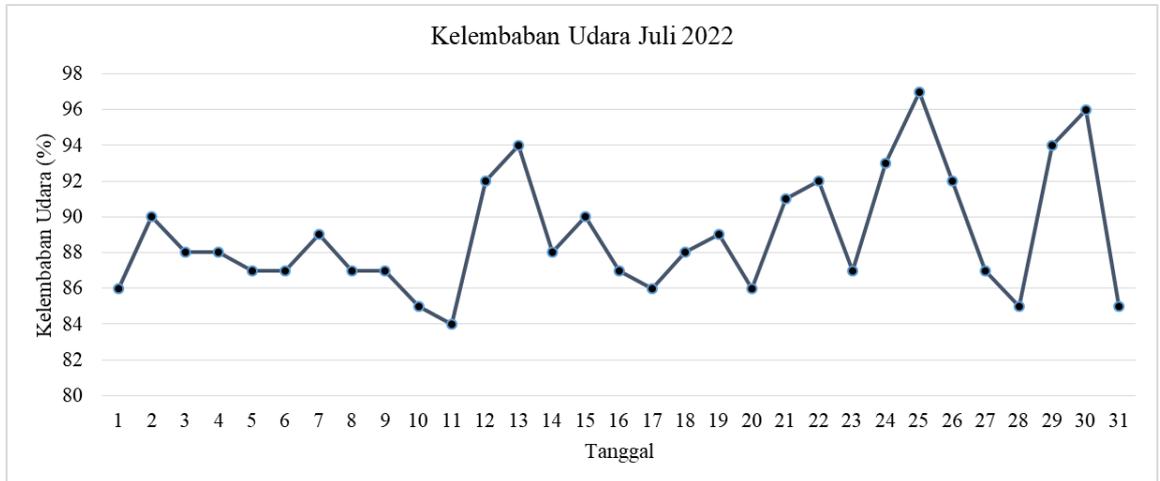
Gambar 4. Grafik suhu udara permukaan bulan Juli 2022

Gambar 4 menunjukkan bahwa suhu udara rata-rata harian pada bulan Juli 2022 di Koba Bangka Tengah berkisar antara 25.0°C hingga 28.3°C. Suhu udara maksimum harian berkisar antara 33.4°C. Suhu udara maksimum absolut terjadi pada tanggal 07

Juli 2022. Suhu udara minimum harian berkisar antara 22,8°C. Suhu udara minimum absolut terjadi pada tanggal 01 Juli 2022.

### 5. Kelembaban Udara di Bangka Tengah

Berdasarkan data kelembaban udara hasil pengamatan di Stasiun Klimatologi Koba Bangka Tengah selama bulan **Juli 2022**, maka dapat disampaikan sebagai berikut :



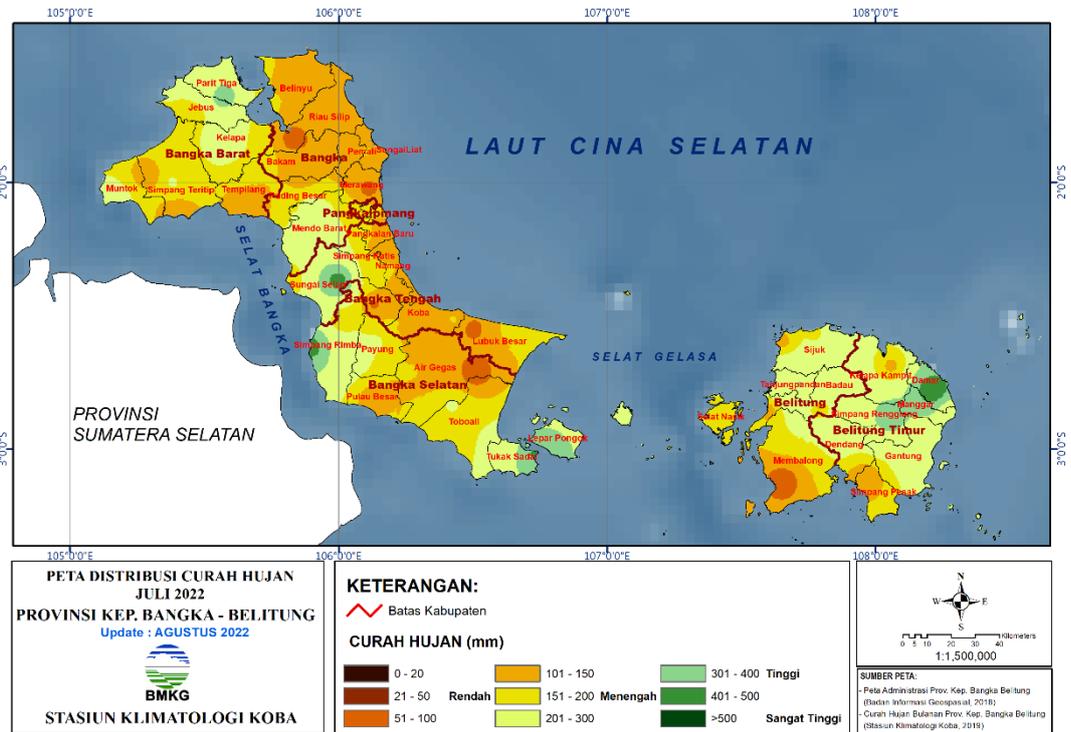
Gambar 5. Grafik kelembaban udara bulan Mei 2022

Gambar 5 menunjukkan bahwa kelembaban rata-rata harian pada bulan Juli 2022 di Koba Bangka Tengah berkisar antara 84% hingga 97% dengan nilai rata-rata sebesar 89%. Kelembaban udara harian tertinggi terjadi pada tanggal 25 Juli 2022 dan kelembaban udara harian terendah terjadi pada tanggal 11 Juli 2022.

## II. ANALISIS HUJAN BULAN JULI 2022

### A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JULI 2022

Berdasarkan data curah hujan yang diterima dari Pos hujan di Kepulauan Bangka Belitung, maka analisis curah hujan bulan Juli 2022 adalah sebagai berikut :



Gambar 6. Peta distribusi curah hujan bulan Juli 2022

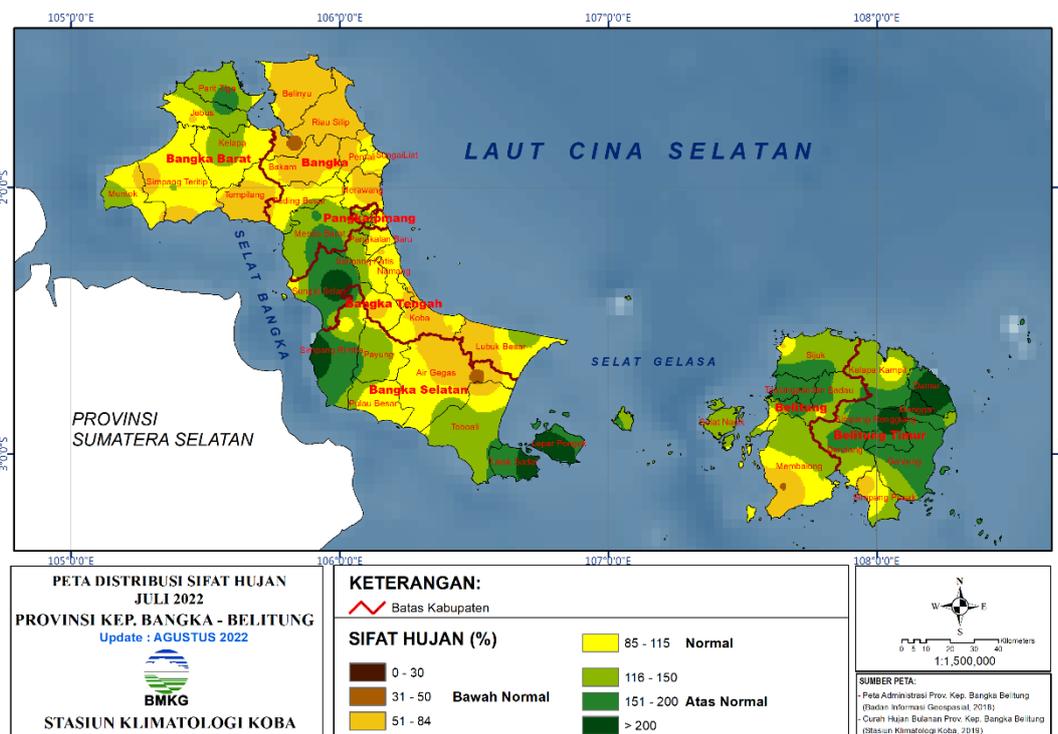
Tabel 1. Analisis distribusi curah hujan bulan Juli 2022

KABUPATEN / DAERAH	ANALISIS
<b>BANGKA BARAT</b>	Secara umum distribusi curah hujan didominasi hujan kategori menengah dengan kisaran antara 101-300 mm. Curah kategori tinggi kisaran 301-400 mm terjadi di sebagian kecil Kec. Parit Tiga.
<b>BANGKA</b>	Secara umum distribusi curah hujan didominasi hujan kategori menengah dengan kisaran antara 101 - 300 mm. Curah hujan kategori rendah kisaran 51-100 mm terjadi di sebagian kecil Kec. Riau Silip dan Kec. Meawang.
<b>PANGKALPINANG</b>	Curah hujan seluruh wilayah masuk dalam kategori menengah dengan kisaran 101-200 mm
<b>BANGKA TENGAH</b>	Secara umum distribusi curah hujan didominasi hujan kategori menengah dengan kisaran 101 - 300 mm. Curah Hujan kategori tinggi dengan kisaran 301-500 mm terjadi di sebagian wilayah Kec. Sungai Selan. Curah hujan kategori rendah kisaran 51-100 mm terjadi di sebagian kecil Kec. Lubuk Besar

<b>BANGKA SELATAN</b>	Secara umum distribusi curah hujan didominasi hujan kategori menengah dengan kisaran 101 - 300 mm. Curah hujan kategori tinggi 301 - 500 mm terjadi di sebagian kecil Kec. Simpang Rimba dan Kec. Tukak Sadai dan curah hujan kategori rendah kisaran 51-100 mm terjadi di sebagian kecil Kec. Air Gegas
<b>BELITUNG</b>	Secara umum distribusi curah hujan dikategorikan menengah dengan kisaran 101 - 300 mm. Curah hujan kategori rendah terjadi di Sebagian wilayah Kec. Membalong dengan kisaran 51 – 100 mm
<b>BELITUNG TIMUR</b>	Secara umum distribusi curah hujan dikategorikan menengah dengan kisaran 101 - 300 mm. Curah hujan kategori tinggi terjadi di Kec. Simpang Renggang, Kec. Manggar dan Kec. Damar dengan kisaran 301 - 500 mm.

## B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JULI 2022

Berdasarkan data curah hujan bulan Juli 2022 yang diterima dari Stasiun/Pos hujan di Kepulauan Bangka Belitung, maka analisis sifat hujan bulan Juli 2022 adalah sebagai berikut:



Gambar 7. Peta distribusi sifat hujan bulan Juli 2022

Tabel 2. Analisis sifat hujan bulan Juli 2022

KABUPATEN / DAERAH	ANALISIS
BANGKA BARAT	Distribusi sifat hujan secara umum berada pada kategori Normal, kecuali sebagian Kec. Muntok, Kec. Parit Tiga dan Kec. Kelapa pada kategori Atas Normal dan Sebagian kecil Kec. Simpang Teritip dan Kec. Tempilang berada pada kategori Bawah Normal.
BANGKA	Distribusi sifat hujan secara umum berada pada kategori Bawah Normal, kecuali sebagian Kec. Sungai Liat dan Kec. Puding Besar berada pada kategori Normal. Sifat Hujan kategori Atas Normal terjadi di Kec. Mendo Barat
PANGKALPINANG	Distribusi sifat hujan secara umum berada pada kategori Atas Normal dan sebagian Normal
BANGKA TENGAH	Distribusi sifat hujan secara umum berada pada kategori Normal. Sifat hujan kategori atas normal terjadi di Kec. Sungai Selan dan Kec. Simpang Katis dan Sifat hujan kategori Bawah Normal terjadi di Kec. Koba dan Lubuk Besar
BANGKA SELATAN	Distribusi sifat hujan secara umum berada pada kategori Atas Normal, kecuali Sebagian wilayah Kec. Pulau Besar berada pada kategori Normal dan sebagian Air Gegas berada pada kategori Bawah Normal
BELITUNG	Distribusi sifat hujan secara umum berada pada kategori Atas Normal kecuali di wilayah Kec. Membalong berada pada kategori Bawah Normal
BELITUNG TIMUR	Distribusi sifat hujan secara umum berada pada kategori Atas Normal kecuali Kec. Simpang Pesak berada pada kategori Bawah Normal

### C. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM HARIAN JULI 2022

Tabel 3. Analisis Hujan Lebat dan Sangat Lebat di Bangka bulan Juli 2022

KRITERIA	KABUPATEN / DAERAH
CURAH HUJAN LEBAT (51 – 100 mm/Hari)	Jebus, Trubus, Stamet Pangkalpinang, dan Sadai
CURAH HUJAN SANGAT LEBAT (> 100 mm/Hari)	-

Tabel 4. Analisis Hujan Lebat dan Sangat Lebat di Belitung bulan Juli 2022

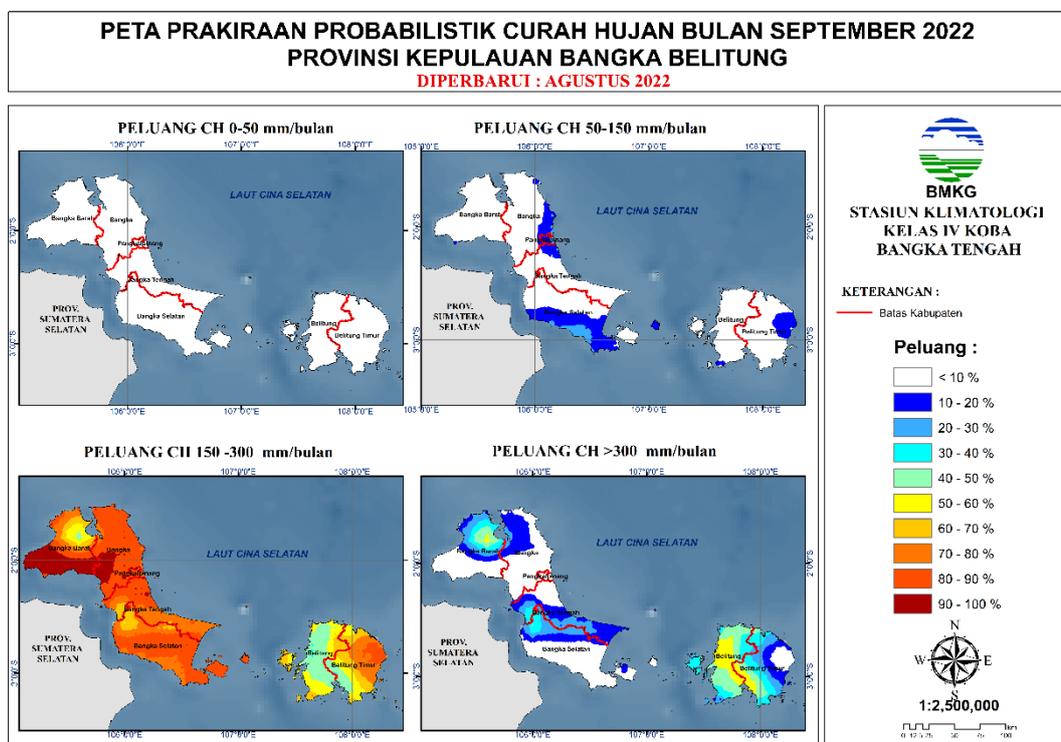
KRITERIA	KABUPATEN / DAERAH
CURAH HUJAN LEBAT (51 – 100 mm/Hari)	Stamet Buluh Tumbang, Membalong, Air Saga, Badau, Tungkusan, Pegantungan, dan Dendang Beltim
CURAH HUJAN SANGAT LEBAT (> 100 mm/Hari)	-

### III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER, OKTOBER, DAN NOVEMBER 2022

#### A. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2022

##### 1. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan September 2022

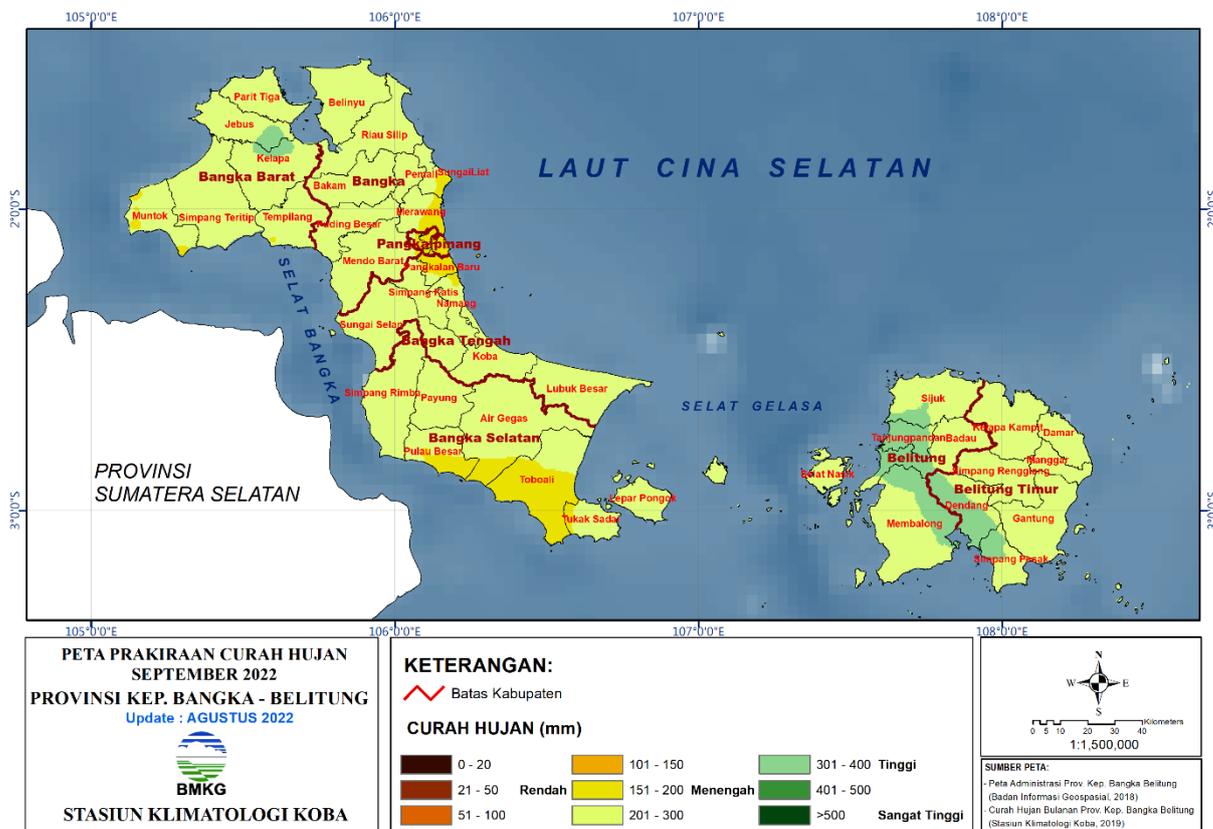
Berdasarkan hasil perhitungan model ECMWF multi *ensemble* dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, secara umum curah hujan bulan September 2022 untuk wilayah Bangka Belitung diprediksi terjadi pada kisaran 151-300 mm/bulan (tinggi) dengan peluang 40-90%. Curah hujan kategori sangat tinggi (>300 mm) diprakirakan akan terjadi di sebagian Kab. Bangka Barat bagian utara, Kab. Bangka bagian utara dan sebagian besar Pulau Belitung dengan peluang 10-60%. Sedangkan curah hujan kategori menengah (51-150 mm) diprediksi akan terjadi di Kab. Bangka bagian timur, Kota Pangkalpinang, sebagian kecil Kab. Bangka Tengah, Kab. Bangka Selatan bagian selatan dan sebagian Kab. Belitung Timur dengan peluang 10-30%. Curah hujan Informasi tersebut ditampilkan pada gambar berikut :



Gambar 8. Peta Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan September 2022

##### 2. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan September 2022

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan curah hujan bulan September 2022 Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut :



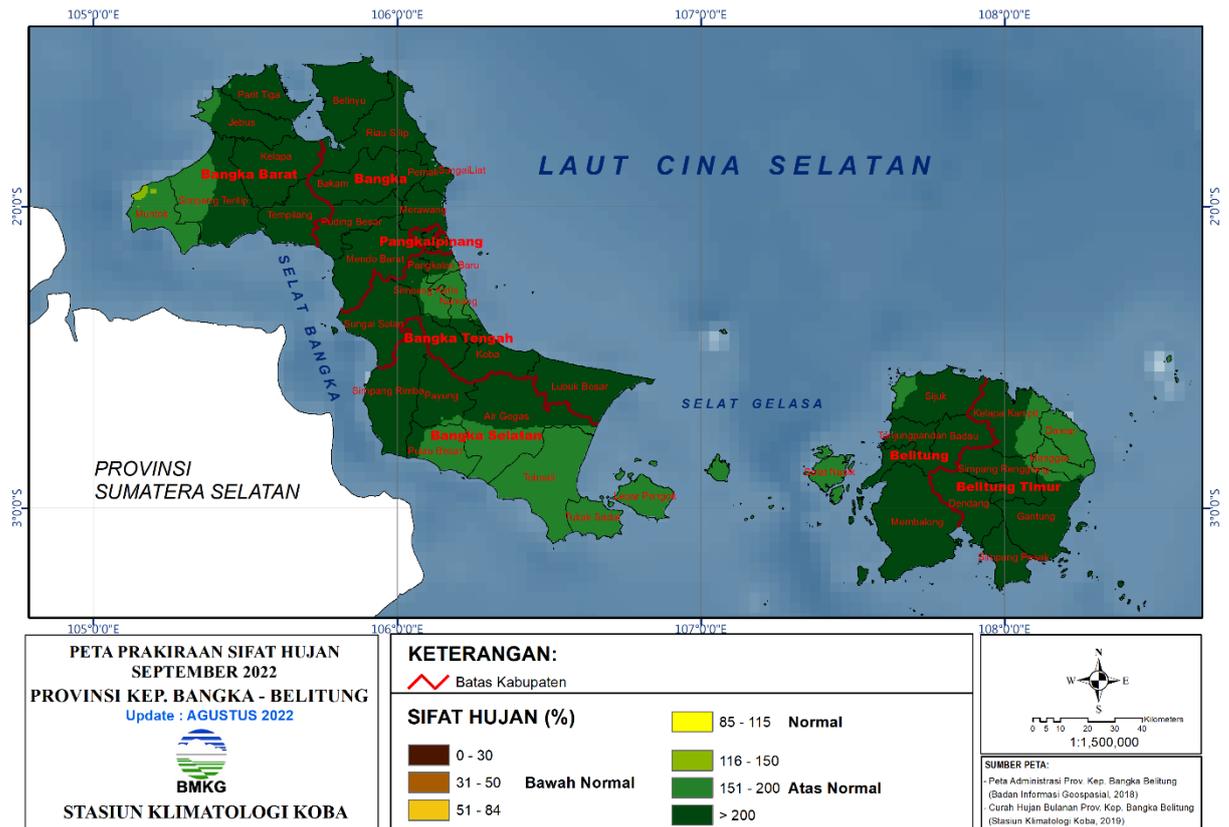
Gambar 9. Peta Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan September 2022

Tabel 5. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan September 2022

KABUPATEN / DAERAH	ANALISIS
<b>BANGKA BARAT</b>	Secara umum berada pada kategori Menengah yaitu 201-300 mm, kecuali sebagian Kec. Jebus dan Kec. Kelapa berada pada kategori Tinggi yaitu 301-400 mm
<b>BANGKA</b>	Secara umum berada pada kategori Menengah yaitu 201-300 mm
<b>PANGKALPINANG</b>	Secara umum berada pada kategori Menengah yaitu 151-200 mm
<b>BANGKA TENGAH</b>	Secara umum berada pada kategori Menengah yaitu 201-300 mm
<b>BANGKA SELATAN</b>	Secara umum berada pada kategori Menengah yaitu 201-300 mm, kecuali pada bagian selatan 151-200 mm
<b>BELITUNG</b>	Secara umum berada pada kategori Menengah yaitu 201-300 mm, kecuali bagian tengah berada pada kategori Tinggi yaitu 301-400 mm
<b>BELITUNG TIMUR</b>	Secara umum berada pada kategori Menengah yaitu 201-300 mm kecuali sebagian Kec. Dendang dan Kec. Simpang Pesak berada pada kategori Tinggi yaitu 301-400 mm

### 3. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2022

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan sifat hujan bulan September 2022 Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut :



Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2022

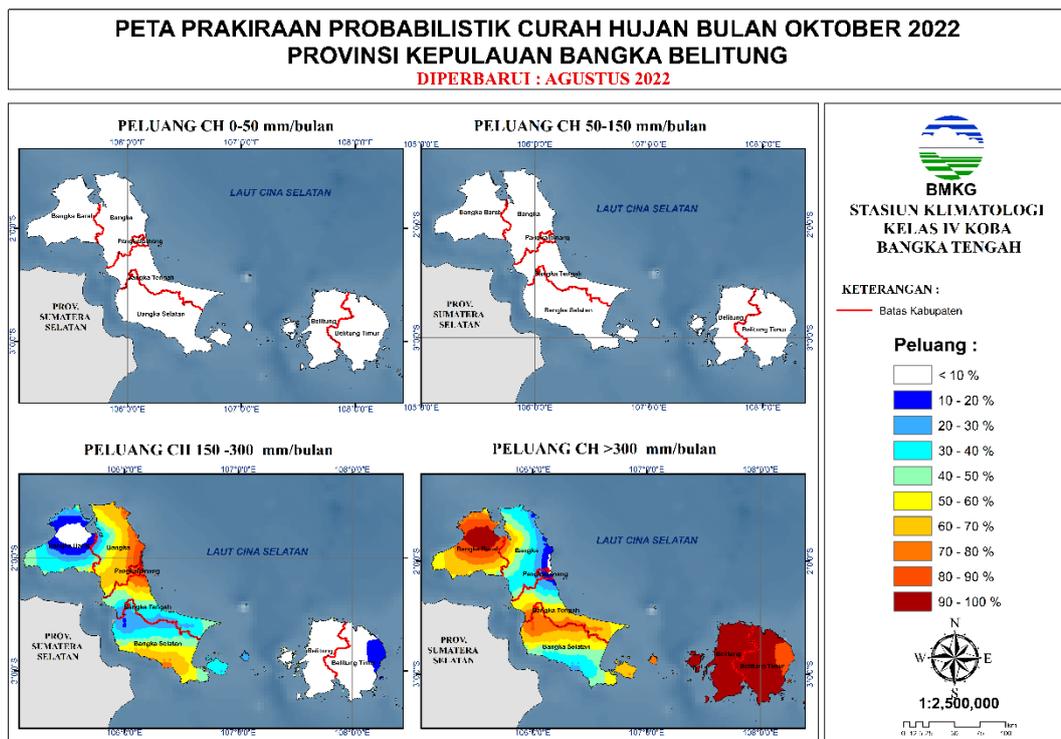
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan September 2022

KABUPATEN / DAERAH	ANALISIS
<b>BANGKA BARAT</b>	Seluruh wilayah didominasi oleh sifat hujan kategori Atas Normal
<b>BANGKA</b>	Seluruh wilayah didominasi oleh sifat hujan kategori Atas Normal
<b>PANGKALPINANG</b>	Seluruh wilayah didominasi oleh sifat hujan kategori Atas Normal
<b>BANGKA TENGAH</b>	Seluruh wilayah didominasi oleh sifat hujan kategori Atas Normal
<b>BANGKA SELATAN</b>	Seluruh wilayah didominasi oleh sifat hujan kategori Atas Normal
<b>BELITUNG</b>	Seluruh wilayah didominasi oleh sifat hujan kategori Atas Normal
<b>BELITUNG TIMUR</b>	Seluruh wilayah didominasi oleh sifat hujan kategori Atas Normal

## B. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN OKTOBER 2022

### 1. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Oktober 2022

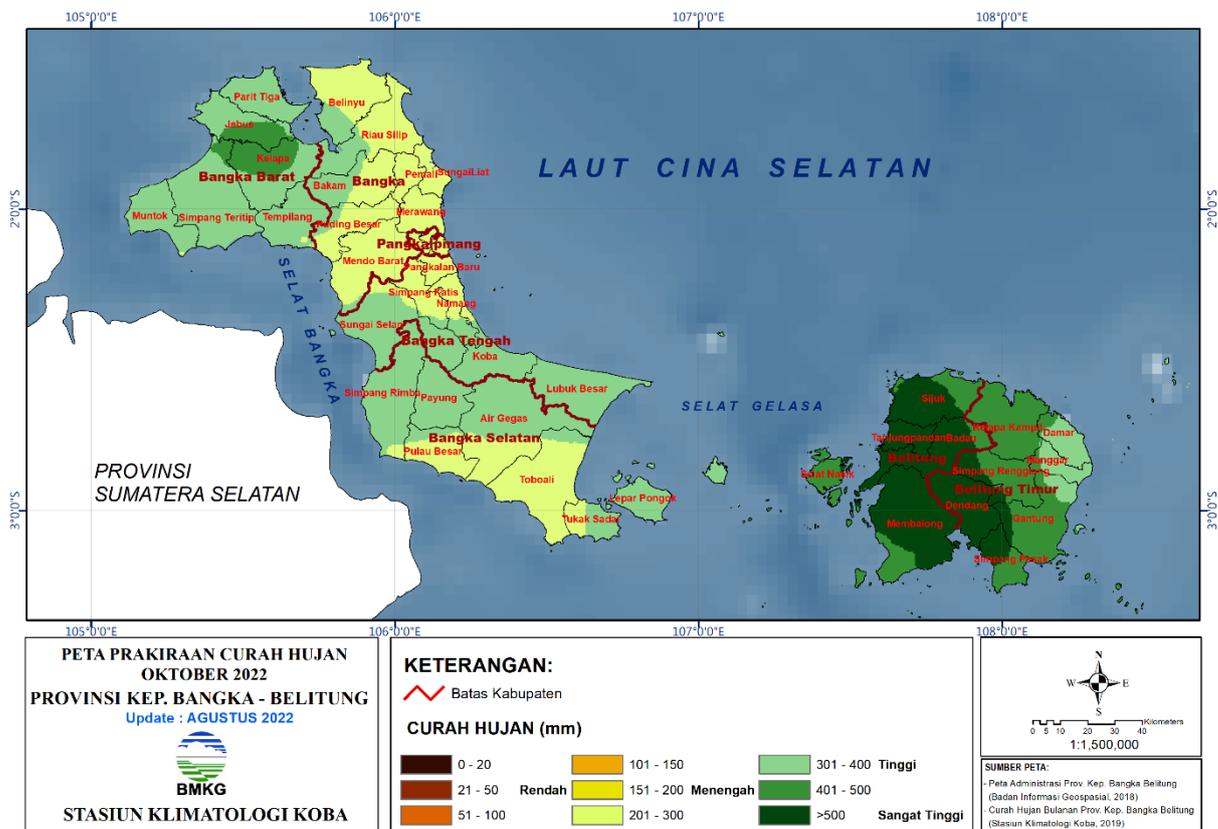
Berdasarkan hasil perhitungan model ECMWF *multi ensemble* dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, secara umum curah hujan bulan Oktober 2022 untuk seluruh wilayah Pulau Bangka dan Pulau Belitung diprakirakan akan mengalami hujan dengan kategori sangat tinggi (>300 mm/bulan) dengan peluang 20-90%. Sedangkan untuk curah hujan kategori tinggi (151-300 mm/bulan) diprakiraan akan terjadi hampir di seluruh Pulau Bangka dan sebagian Kab. Belitung Timur dengan peluang 20-80%. Informasi tersebut ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 11. Peta Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Oktober 2022

### 2. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Oktober 2022

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan curah hujan bulan Oktober 2022 Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut :



Gambar 12. Peta Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Oktober 2022

Tabel 7. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Oktober 2022

KABUPATEN / DAERAH	ANALISIS
<b>BANGKA BARAT</b>	Secara umum bagian utara berada pada kategori Tinggi yaitu 301-400 mm, kecuali sebagian Kec. Jebus, Kec. Kelapa dan Kec. Simpang Teritip yaitu 401-500 mm
<b>BANGKA</b>	Secara umum wilayah berada pada kategori Menengah yaitu 201-300 mm, kecuali bagian barat yang berada pada kategori Tinggi yaitu 301-400 mm
<b>PANGKALPINANG</b>	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah yaitu 201-300 mm
<b>BANGKA TENGAH</b>	Secara umum wilayah berada pada kategori Tinggi yaitu 301-400 mm kecuali pada bagian utara berada pada kategori Menengah yaitu 201-300 mm
<b>BANGKA SELATAN</b>	Secara umum wilayah berada pada kategori Tinggi yaitu 301-400 mm kecuali bagian selatan berada pada kategori Menengah yaitu 201-300 mm
<b>BELITUNG</b>	Secara umum wilayah berada pada kategori Sangat Tinggi yaitu >500 mm kecuali sebagian kecil Kec. Membalong, Kec. Selat Nasik, Kec. Sijuk dan Kec. Badau dengan kategori Tinggi yaitu 401-500 mm
<b>BELITUNG TIMUR</b>	Secara umum wilayah berada pada kategori Tinggi yaitu 401-500 mm, kecuali bagian timur yaitu 301-400 mm dan bagian barat berada pada kategori Sangat Tinggi yaitu >500 mm

### 3. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2022

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan curah hujan bulan Oktober 2022 Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut :



Gambar 13. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2022

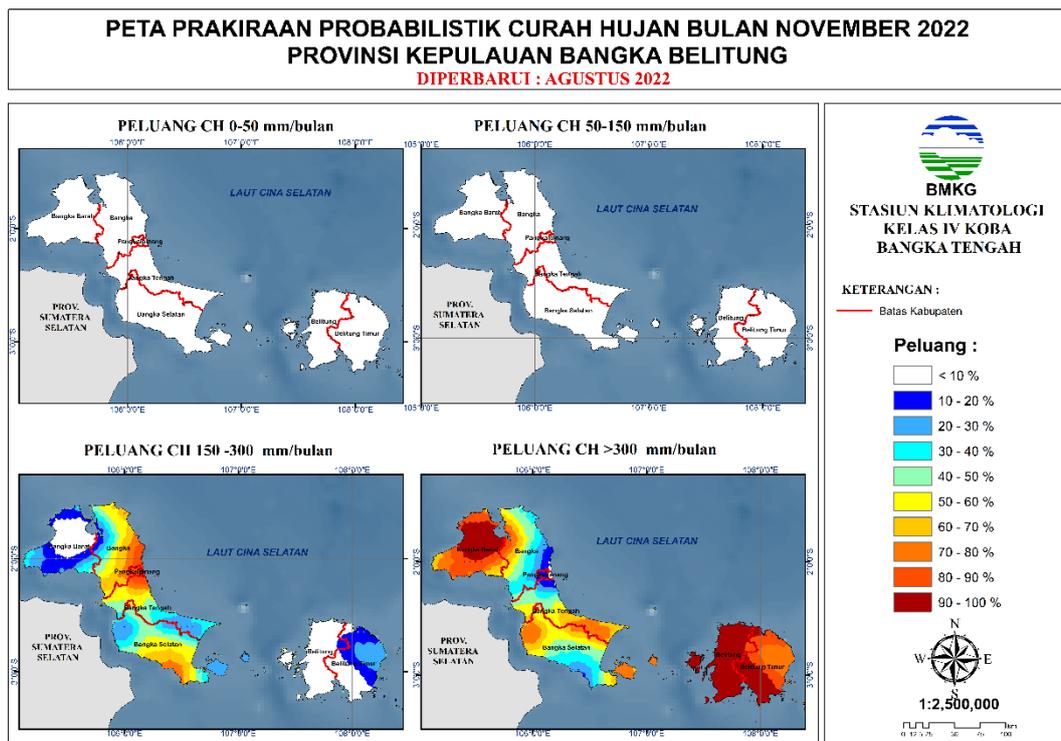
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2022

KABUPATEN / DAERAH	ANALISIS
<b>BANGKA BARAT</b>	Seluruh wilayah didominasi oleh sifat hujan kategori Atas Normal
<b>BANGKA</b>	Seluruh wilayah didominasi oleh sifat hujan kategori Atas Normal
<b>PANGKALPINANG</b>	Seluruh wilayah didominasi oleh sifat hujan kategori Atas Normal
<b>BANGKA TENGAH</b>	Seluruh wilayah didominasi oleh sifat hujan kategori Atas Normal
<b>BANGKA SELATAN</b>	Seluruh wilayah didominasi oleh sifat hujan kategori Atas Normal
<b>BELITUNG</b>	Seluruh wilayah didominasi oleh sifat hujan kategori Atas Normal
<b>BELITUNG TIMUR</b>	Seluruh wilayah didominasi oleh sifat hujan kategori Atas Normal

## C. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN NOVEMBER 2022

### 1. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan November 2022

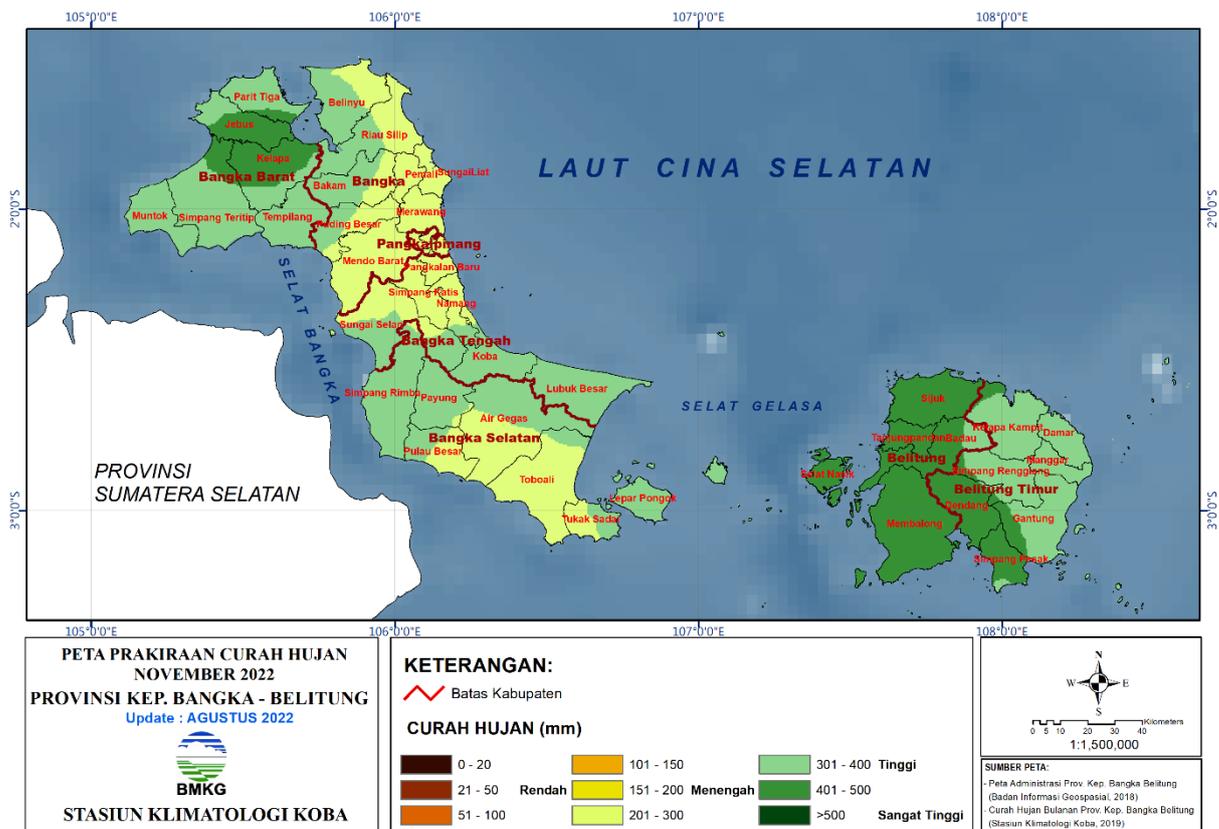
Berdasarkan hasil perhitungan model ECMWF multi ensemble dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, secara umum curah hujan bulan November 2022 untuk seluruh wilayah Pulau Bangka dan Pulau Belitung diprakirakan akan mengalami hujan dengan kategori sangat tinggi (>300 mm/bulan) dengan peluang 20-90%. Sedangkan untuk curah hujan kategori tinggi (151-300 mm/bulan) diprakirakan akan terjadi hampir di seluruh Pulau Bangka dan sebagian Kab. Belitung Timur dengan peluang 20-80%. Curah hujan Informasi tersebut ditampilkan pada gambar berikut :



Gambar 14. Peta Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan November 2022

### 2. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2022

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan curah hujan bulan November 2022 Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut :



Gambar 15. Peta Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan November 2022

Tabel 9. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan November 2022

KABUPATEN / DAERAH	ANALISIS
<b>BANGKA BARAT</b>	Secara umum wilayah berada pada kategori Tinggi yaitu 301-500 mm dan 401-500 mm sebagian Kec. Kelapa, Kec. Jebus, Kec. Parit Tiga dan Kec. Simpang Teritip
<b>BANGKA</b>	Secara umum wilayah berada pada kategori Menengah yaitu 201-300 mm, kecuali bagian barat pada kategori Tinggi 301-400 mm
<b>PANGKALPINANG</b>	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah yaitu 201-300 mm
<b>BANGKA TENGAH</b>	Secara umum bagian timur dan barat berada pada kategori Tinggi yaitu 301-400 mm, bagian utara berada pada kategori Menengah yaitu 201-300 mm
<b>BANGKA SELATAN</b>	Secara umum wilayah berada pada kategori Tinggi yaitu 301-400 mm kecuali bagian selatan berada pada kategori Menengah 201-300 mm
<b>BELITUNG</b>	Secara umum wilayah berada pada kategori Tinggi yaitu 401-500 mm
<b>BELITUNG TIMUR</b>	Secara umum wilayah berada pada kategori Tinggi yaitu 301-400 mm kecuali Kec. Dendang, sebagian besar Kec. Simpang Pesak, sebagian kecil Kec. Gantung dan Kec. Simpang Renggiang berada pada kategori Sangat Tinggi >500 mm

### 3. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2022

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan curah hujan bulan November 2022 Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut :



Gambar 16. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2022

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2022

KABUPATEN / DAERAH	ANALISIS
<b>BANGKA BARAT</b>	Seluruh wilayah didominasi oleh sifat hujan kategori Atas Normal
<b>BANGKA</b>	Seluruh wilayah didominasi oleh sifat hujan kategori Atas Normal
<b>PANGKALPINANG</b>	Seluruh wilayah didominasi oleh sifat hujan kategori Atas Normal
<b>BANGKA TENGAH</b>	Seluruh wilayah didominasi oleh sifat hujan kategori Atas Normal
<b>BANGKA SELATAN</b>	Secara umum didominasi oleh sifat hujan kategori Atas Normal, kecuali di bagian selatan dengan kategori Normal
<b>BELITUNG</b>	Seluruh wilayah didominasi oleh sifat hujan kategori Atas Normal, kecuali di bagian timur dengan kategori normal
<b>BELITUNG TIMUR</b>	Seluruh wilayah didominasi oleh sifat hujan kategori Atas Normal, kecuali di bagian utara dengan kategori normal

## IV. INFORMASI JUMLAH HARI HUJAN JULI 2022

### A. INFORMASI JUMLAH HARI HUJAN DI PROV. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Tabel 11 Informasi jumlah hari hujan bulan Juli 2022

KRITERIA	KABUPATEN / DAERAH
> 20 hari	Perawas BPP
10 - 20 hari	Jebus, Telak, Parit Tiga, Dendang, Simpang Teritip, Simpang Tiga, Penyampak, Kelapa , Tempilang, Bukit Ketok, Batu Rusa 2, Paya Benua, Sungai Liat, Pemali, Pugul, Bakam, Kace, Rukam, Tanjung Pura, Batu Beriga, Trubus, Stamet Pangkalpinang, Koba, Kemingking 2, Lubuk Besar, Cambai, Mangkol, Sungai Selan, Bangka Kota, Air Bara, Sebagian, Jelutung li, Sadai, Bukit Terap, Tepus 2, Serdang 2, Nyelanding, Air Gegas, Rias, Batu Betumpang, Stamet Buluh Tumbang, Perawas Bpp, Sijuk, Pangkallalang, Air Saga, Perawas, Sungai Samak, Ibul, Badau, Tungkusan, Damar, Kelapa Kampit, Simpang Rengiang, Simpang Pesak, Lalang, Air Asam, Gantung
< 10 Hari	Mayang, Kundi, Muntok, Berbura, Bintet, Mapur, Celuak, Penyak (Koba 2), Payung, Tanjung Binga, Membalong, Bukit Indah, Pegantungan, Dendang Beltim

## V. EVALUASI TINGKAT BAHAYA KEBAKARAN

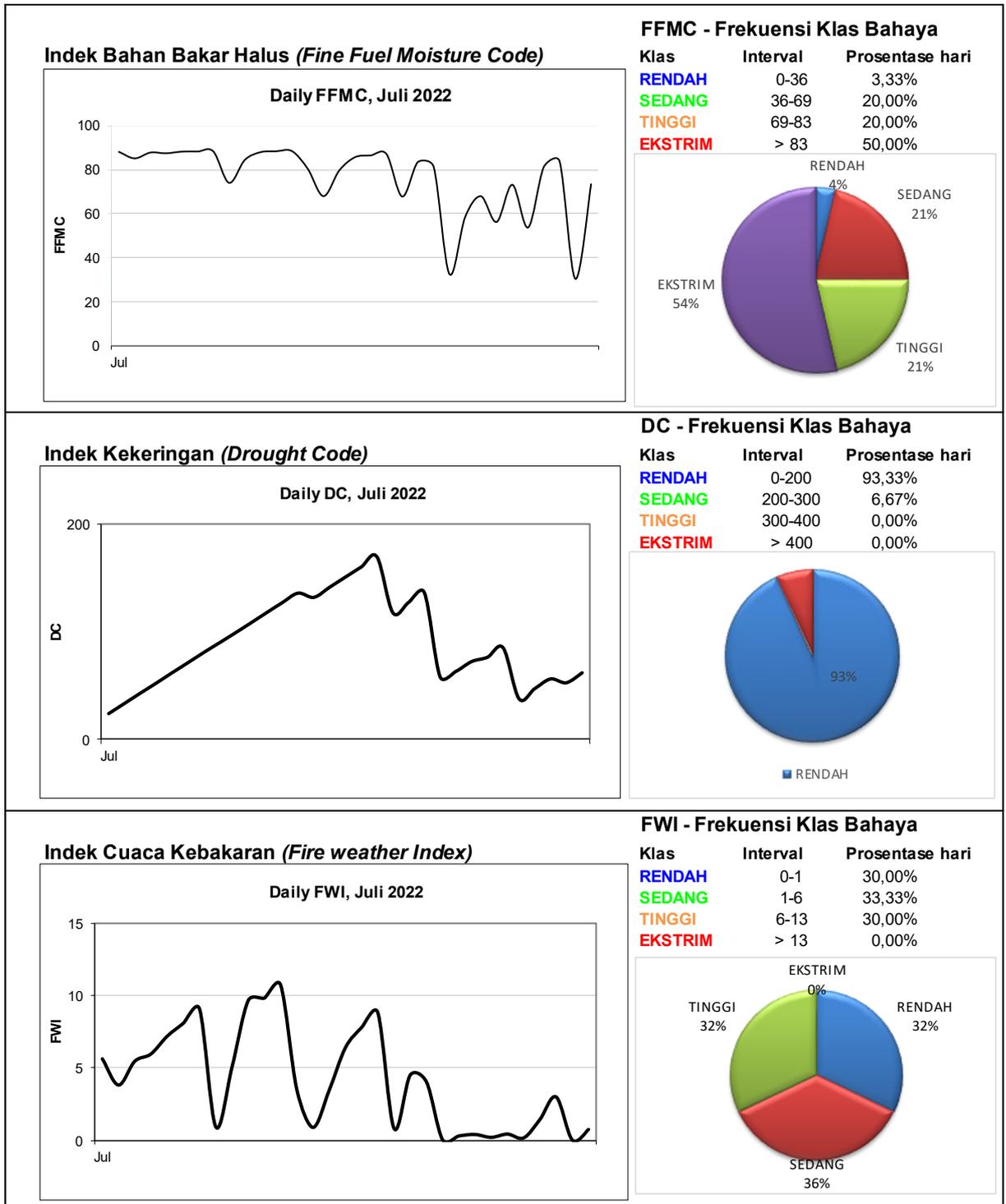
### A. Analisis FDRS (*Fire Danger Rating System*) bulan Juli 2022

- **Pangkal Pinang**

**FFMC** (*Fine Fuel Moisture System*) merupakan suatu indikator mudah-tidaknya serasah (sampah hutan) terbakar dan bahan bakar lainnya yang diintegrasikan/dihubungkan dengan pengaruh cuaca pada beberapa hari sebelumnya. Kode ini dipengaruhi oleh 4 unsur cuaca, yaitu : curah hujan, suhu, kelembaban relatif dan kecepatan angin. Dari grafik indeks FFMC di Stasiun Meteorologi Pangkalpinang dari tanggal 1 sampai dengan 31 Juli 2022 dapat dilihat bahwa persentase kejadian indeks FFMC (Indeks bahan bakar halus) pada level rendah 3.33%, pada level sedang 20%, pada level Tinggi tercatat 20%, dan pada level ekstrem tercatat 50%.

**DC** (*Drought Code*) merupakan peringkat rata-rata kadar air dari bahan organik di bawah permukaan. Kode ini merupakan suatu indikator yang sangat berguna dalam penggunaan bahan bakar di hutan pada musim kering, termasuk jumlah kejadian asap pada lapisan bawah dan merupakan indikator terjadinya kabut asap. Kode ini dipengaruhi oleh 2 unsur cuaca, yaitu : Curah Hujan dan Suhu. Dari grafik indeks kekeringan (DC) di Stasiun Meteorologi Pangkalpinang dapat dilihat bahwa kejadian indeks DC dari tanggal 1 sampai dengan 31 Juli 2022 tercatat 93,33% pada level Rendah dan 6,67% pada level Sedang.

**FWI** (*Fire Weather Index*) merupakan angka peringkat intensitas kebakaran, yang dapat digunakan sebagai angka indeks secara umum dari sistem peringkat bahaya kebakaran. Dari grafik indeks cuaca kebakaran (FWI) di Stasiun Meteorologi Pangkalpinang dari tanggal 1 sampai dengan 31 Juli 2022 dapat dilihat bahwa persentase kejadian indeks cuaca kebakaran FWI pada level Rendah sebesar 30%, pada level sedang 33.33%, pada level Tinggi tercatat 30%.



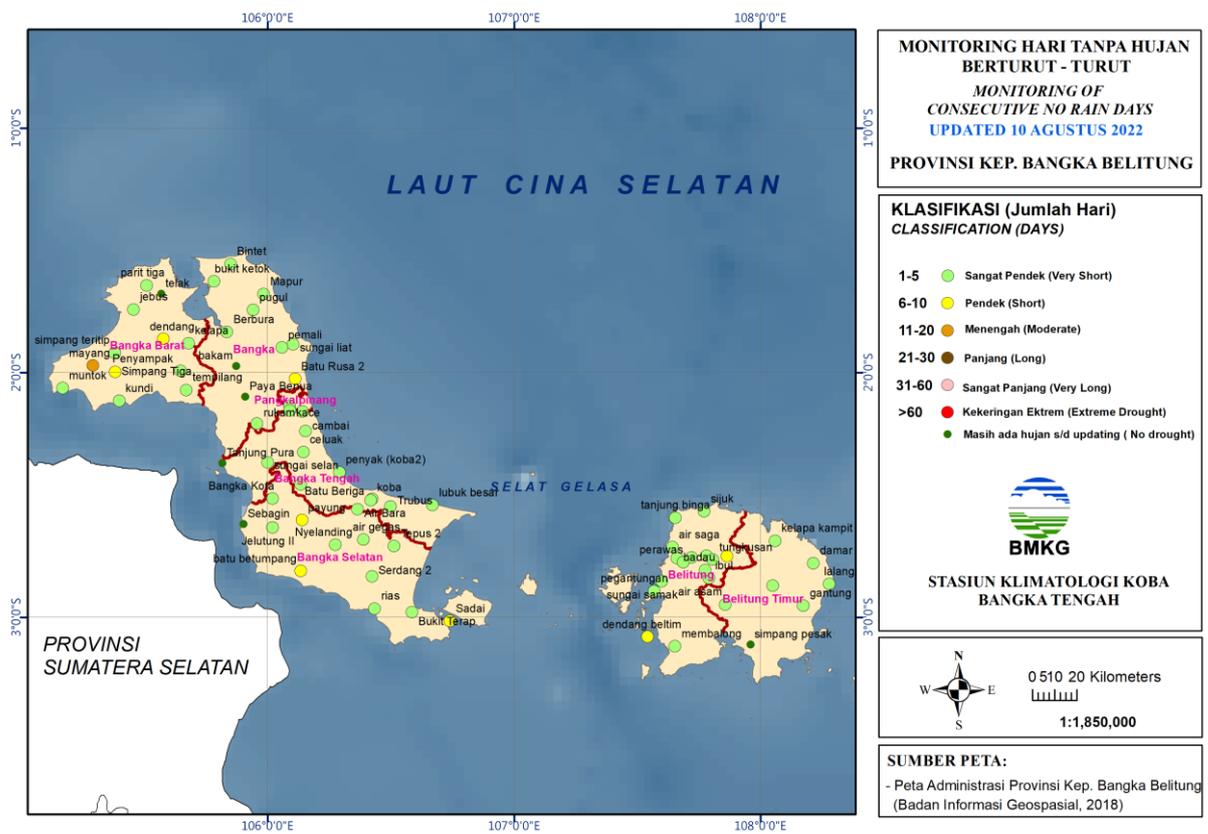
Gambar 17. Grafik FDRS Pangkal Pinang 1 sampai dengan 31 Juli 2022

## VI. PETA MONITORING HARI TANPA HUJAN BERTURUT-TURUT (UPDATE 10 AGUSTUS 2022)

Berikut adalah monitoring hari tanpa hujan berturut – turut, hasil pantauan data pos hujan di wilayah Bangka Belitung :

Tabel 12 Monitoring Hari Tanpa Hujan wilayah Prop. Bangka Belitung

MONITORING HARI TANPA HUJAN WILAYAH PROP. BANGKA BELITUNG										
NO	KABUPATEN	KECAMATAN	KELURAHAN	NO POS	LOKASI	Lintang	Bujur	HTH	KRITERIA	KETERANGAN
1	Bangka Barat	Jebus	Jebus	19050301a	jebus	-1,743	105,454	4	1	(1-5 hari) sangat pendek
2	Bangka Barat	Parit Tiga	Parit Tiga	19050603a	parit tiga	-1,645	105,507	4	1	(1-5 hari) sangat pendek
3	Bangka Barat	Kelapa	Dendang	19050402a	dendang	-1,864	105,577	6	2	(6-10 hari) pendek
4	Bangka Barat	Simpang Teritip	Simpang Teritip	19050202a	simpang teritip	-1,920	105,378	5	1	(1-5 hari) sangat pendek
5	Bangka Barat	Simpang Teritip	Mayang	19050201a	mayang	-1,971	105,291	7	2	(6-10 hari) pendek
6	Bangka Barat	Simpang Teritip	Kundi	19050203a	kundi	-2,117	105,396	5	1	(1-5 hari) sangat pendek
7	Bangka Barat	Mentok	Mentok	19050101a	mentok	-2,065	105,166	5	1	(1-5 hari) sangat pendek
8	Bangka Barat	Simpang Teritip	Simpang Tiga	19050204a	Simpang Tiga	-1,999	105,382	4	1	(1-5 hari) sangat pendek
9	Bangka Barat	Kelapa	Penyampak	19050404a	Penyampak	-1,994	105,645	5	1	(1-5 hari) sangat pendek
10	Bangka Barat	Kelapa	Kelapa	19050401a	kelapa	-1,881	105,678	1	1	(1-5 hari) sangat pendek
11	Bangka Barat	Tempilang	Tempilang	19050501a	tempilang	-2,073	105,668	4	1	(1-5 hari) sangat pendek
12	Bangka	Belinyu	Bukit Ketok	19010202a	bukit ketok	-1,628	105,781	1	1	(1-5 hari) sangat pendek
13	Bangka	Riau Siliop	Berbura	19010705a	Berbura	-1,835	105,833	2	1	(1-5 hari) sangat pendek
14	Bangka	Merawang	Batu Rusa	19010301a	Batu Rusa 2	-2,026	106,112	6	2	(6-10 hari) pendek
15	Bangka	Belinyu	Bintet	19010205a	Bintet	-1,557	105,849	3	1	(1-5 hari) sangat pendek
16	Bangka	Riau Siliop	Mapur	19010703a	Mapur	-1,681	105,983	5	1	(1-5 hari) sangat pendek
17	Bangka	Sungai Liat	Sungai Liat	19010101a	sungai liat	-1,886	106,102	5	1	(1-5 hari) sangat pendek
18	Bangka	Pemali	Pemali	19010501a	pemali	-1,899	106,057	5	1	(1-5 hari) sangat pendek
19	Bangka	Riau Siliop	Pugul	19010704a	pugul	-1,745	105,940	2	1	(1-5 hari) sangat pendek
20	Bangka	Mendo Barat	Kace	19010402a	kace	-2,136	106,088	4	1	(1-5 hari) sangat pendek
21	Bangka	Mendo Barat	Rukam	19010404a	rukam	-2,209	105,956	4	1	(1-5 hari) sangat pendek
22	Bangka Tengah	Lubuk Besar	Batu Beriga	19040603a	Batu Beriga	-2,518	106,422	5	1	(1-5 hari) sangat pendek
23	Bangka Tengah	Lubuk Besar	Trubus	19040605a	Trubus	-2,548	106,498	2	1	(1-5 hari) sangat pendek
24	Bangka Tengah	Simpang Katis	Celuak	19040401a	celuak	-2,327	106,144	3	1	(1-5 hari) sangat pendek
25	Bangka Tengah	Pangkalan Baru	Dul	96237	stamet pangkalpinar	-2,160	106,140	3	1	(1-5 hari) sangat pendek
26	Bangka Tengah	Koba	Padang Mulia	96239	koba	-2,523	106,417	3	1	(1-5 hari) sangat pendek
27	Bangka Tengah	Sungai Selan	Kemingking	19040302a	Kemingking 2	-2,458	106,132	2	1	(1-5 hari) sangat pendek
28	Bangka Tengah	Koba	Penyak	19040102a	penyak (koba2)	-2,409	106,290	3	1	(1-5 hari) sangat pendek
29	Bangka Tengah	Lubuk Besar	Lubuk Besar	19040601a	lubuk besar	-2,544	106,668	4	1	(1-5 hari) sangat pendek
30	Bangka Tengah	Namang	Cambai	19040501a	cambai	-2,241	106,153	3	1	(1-5 hari) sangat pendek
31	Bangka Tengah	Pangkalan Baru	Mangkol	19040204a	mangkol	-2,156	106,089	4	1	(1-5 hari) sangat pendek
32	Bangka Tengah	Sungai Selan	Sungai Selan	19040301a	sungai selan	-2,368	105,999	3	1	(1-5 hari) sangat pendek
33	Bangka Selatan	Simpang Rimba	Bangka Kota	19030402a	Bangka Kota	-2,517	106,019	4	1	(1-5 hari) sangat pendek
34	Bangka Selatan	Air Gegas	Air Bara	19030304a	Air Bara	-2,560	106,364	3	1	(1-5 hari) sangat pendek
35	Bangka Selatan	Payung	Payung	19030501a	payung	-2,604	106,140	5	1	(1-5 hari) sangat pendek
36	Bangka Selatan	Simpang Rimba	Jelutung II	19030404a	Jelutung II	-2,635	106,019	4	1	(1-5 hari) sangat pendek
37	Bangka Selatan	Tukak Sadai	Sadai	19030104a	Sadai	-3,016	106,739	6	2	(6-10 hari) pendek
38	Bangka Selatan	Tukak Sadai	Bukit Terap	19030601a	Bukit Terap	-2,982	106,584	5	1	(1-5 hari) sangat pendek
39	Bangka Selatan	Air Gegas	Tepus	19030302a	Tepus 2	-2,711	106,511	4	1	(1-5 hari) sangat pendek
40	Bangka Selatan	Toboali	Serdang	19030103a	Serdang 2	-2,834	106,423	5	1	(1-5 hari) sangat pendek
41	Bangka Selatan	Air Gegas	Nyelanding	19030303a	Nyelanding	-2,706	106,274	3	1	(1-5 hari) sangat pendek
42	Bangka Selatan	Air Gegas	Air Gegas	19030301a	air gegas	-2,684	106,388	3	1	(1-5 hari) sangat pendek
43	Bangka Selatan	Toboali	Rias	19030101a	rias	-2,967	106,433	3	1	(1-5 hari) sangat pendek
44	Bangka Selatan	Pulau Besar	Batu Betumpang	19030701a	batu betumpang	-2,813	106,134	6	2	(6-10 hari) pendek
45	Belitung	tanjung Pandan	Buluh Tumbang		stamet buluh tumba	-2,750	107,780	3	1	(1-5 hari) sangat pendek
46	Belitung	tanjung Pandan	Buluh Tumbang1	19020105a	perawas bpp	-2,757	107,719	4	1	(1-5 hari) sangat pendek
47	Belitung	Sijuk	Sijuk	19020401a	sijuk	-2,569	107,770	3	1	(1-5 hari) sangat pendek
48	Belitung	Sijuk	Tanjung Binga	19020402a	tanjung binga	-2,595	107,653	3	1	(1-5 hari) sangat pendek
49	Belitung	Tanjung Pandan	PangkalLalang	19020102a	pangkalalang	-2,760	107,661	3	1	(1-5 hari) sangat pendek
50	Belitung	Membalong	Membalong	19020201a	membalong	-3,121	107,653	4	1	(1-5 hari) sangat pendek
51	Belitung	Tanjung Pandan	Air Saga	19020103a	air saga	-2,716	107,642	2	1	(1-5 hari) sangat pendek
52	Belitung	Tanjung Pandan	perawas	19020104a	perawas	-2,777	107,685	3	1	(1-5 hari) sangat pendek
53	Belitung	Badau	Sungai Samak	19020507a	sungai samak	-2,854	107,599	3	1	(1-5 hari) sangat pendek
54	Belitung	Badau 1	ibul	19020504a	ibul	-2,842	107,790	4	1	(1-5 hari) sangat pendek
55	Belitung	Badau 2	badau	19020505a	badau	-2,809	107,775	3	1	(1-5 hari) sangat pendek
56	Belitung	Badau	Kacang Botor1	19020501a	tungkusan	-2,766	107,806	3	1	(1-5 hari) sangat pendek
57	Belitung	Badau	Kacang Botor2	19020502a	bukit indah	-2,752	107,865	6	2	(6-10 hari) pendek
58	Belitung	Badau	Pegantungan	19020506a	pegantungan	-2,895	107,567	4	1	(1-5 hari) sangat pendek
59	Belitung Timur	Damar	Damar	19060501a	damar	-2,781	108,214	1	1	(1-5 hari) sangat pendek
60	Belitung Timur	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	19060401a	kelapa kampit	-2,689	108,059	3	1	(1-5 hari) sangat pendek
61	Belitung Timur	Simpang Renggiang	Simpang Renggiang	19060601a	Simpang Renggiang	-2,873	108,049	5	1	(1-5 hari) sangat pendek
62	Belitung Timur	Manggar	Mekar Jaya	19060101a	lalang	-2,866	108,279	1	1	(1-5 hari) sangat pendek
63	Belitung Timur	Dandang	Jangkang	19060302a	air asam	-2,950	107,856	3	1	(1-5 hari) sangat pendek
64	Belitung Timur	Gantung1	gantung	19060201a	gantung	-2,955	108,173	1	1	(1-5 hari) sangat pendek
65	Belitung Timur	Dandang	dandang	19060301a	dandang beltim	-3,081	107,543	6	2	(6-10 hari) pendek

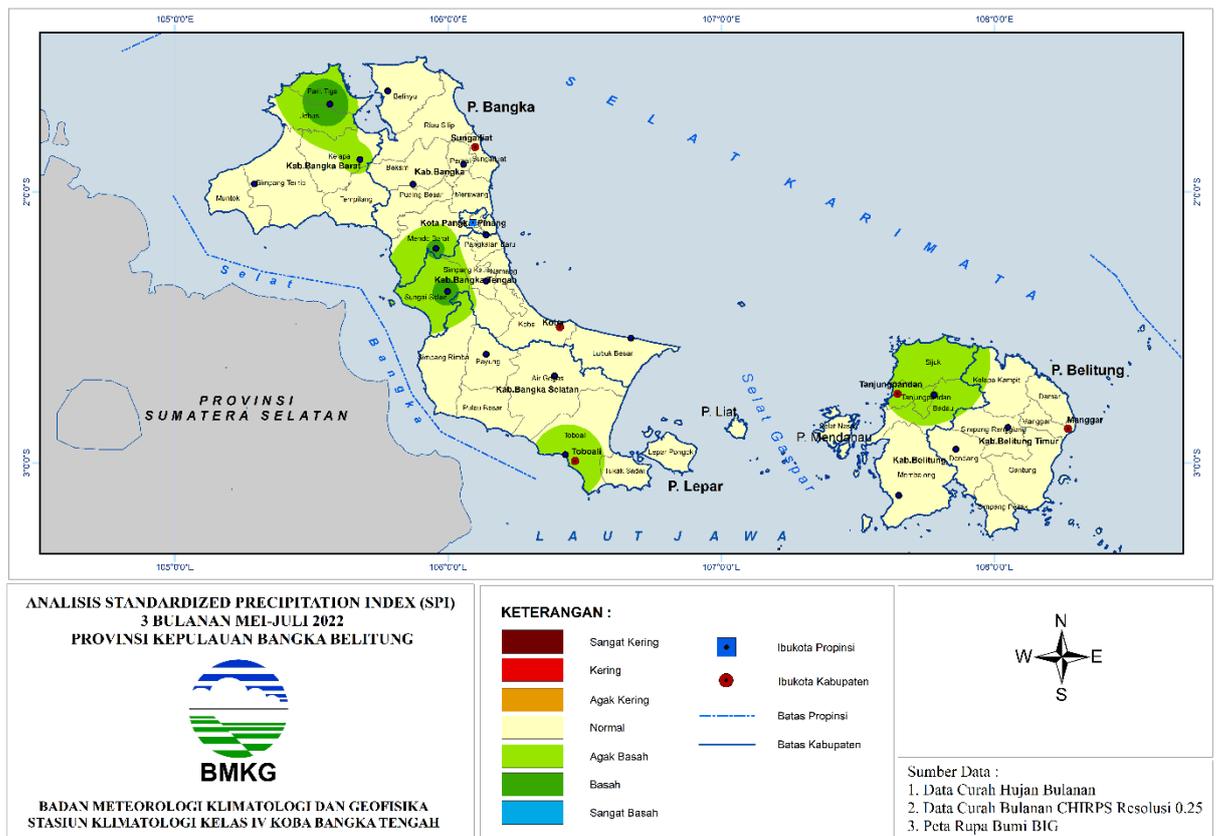


Gambar 18. Peta monitoring Hari Tanpa Hujan berturut-turut Prov. Bangka Belitung

## VII. INFORMASI TINGKAT KEKERINGAN DENGAN METODE (STANDARDIZED PRECIPITATION INDEX) SPI

### A. MONITORING TINGKAT KEKERINGAN BULAN JULI 2022

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Mei - Juli 2022) menggunakan indeks SPI disajikan dalam Gambar 19. Detail analisis tiap wilayah provinsi dapat dilihat pada tabel 13 dan 14 yang menunjukkan daerah kabupaten dan kota. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode Mei - Juli 2022 di seluruh wilayah Kep. Bangka Belitung.



Gambar 19. Standardized Precipitation Index (SPI) 3 Bulanan Provinsi Kep. Bangka Mei 2022 – Juli 2022

Tabel 13 Monitoring Tingkat Kekeringan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan Mei 2022 – Juli 2022

DAERAH	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KAB. BANGKA BARAT	-	-	-	Sebagian Wilayah
KAB. BANGKA INDUK DAN KOTA PANGKALPINANG	-	-	-	Sebagian Besar

KAB. BANGKA TENGAH	-	-	-	Sebagian Besar
KAB. BANGKA SELATAN	-	-	-	Sebagian Besar
KAB. BELITUNG	-	-	-	Sebagian Wilayah
KAB. BELITUNG TIMUR	-	-	-	Sebagian Besar

Tabel 14. Monitoring Tingkat Kebasahan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan Mei 2022 - Juli 2022

DAERAH	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KAB. BANGKA BARAT	Sebagian Wilayah	Sebagian Kecil	-
KAB. BANGKA INDUK DAN KOTA PANGKALPINANG	Sebagian Wilayah Kec. Mendo Barat	Sebagian Kecil Kec. Mendo Barat	-
KAB. BANGKA TENGAH	Sebagian Wilayah (Simpang Katis dan Sungai Selan)	Sebagian Kecil Kec. Sungai Selan	-
KAB. BANGKA SELATAN	Sebagian Kecil Kec. Simpang Rimba, Tukak Sadai, sebagian wilayah Toboali	-	-
KAB. BELITUNG	Sebagian Wilayah		-
KAB. BELITUNG TIMUR	Sebagian kecil Kec. Kelapa Kampit	-	-



KAB. BANGKA SELATAN	-	-	-	Sebagian Kecil
KAB. BELITUNG	-	-	-	Sebagian Besar
KAB. BELITUNG TIMUR	-	-	-	Sebagian Besar

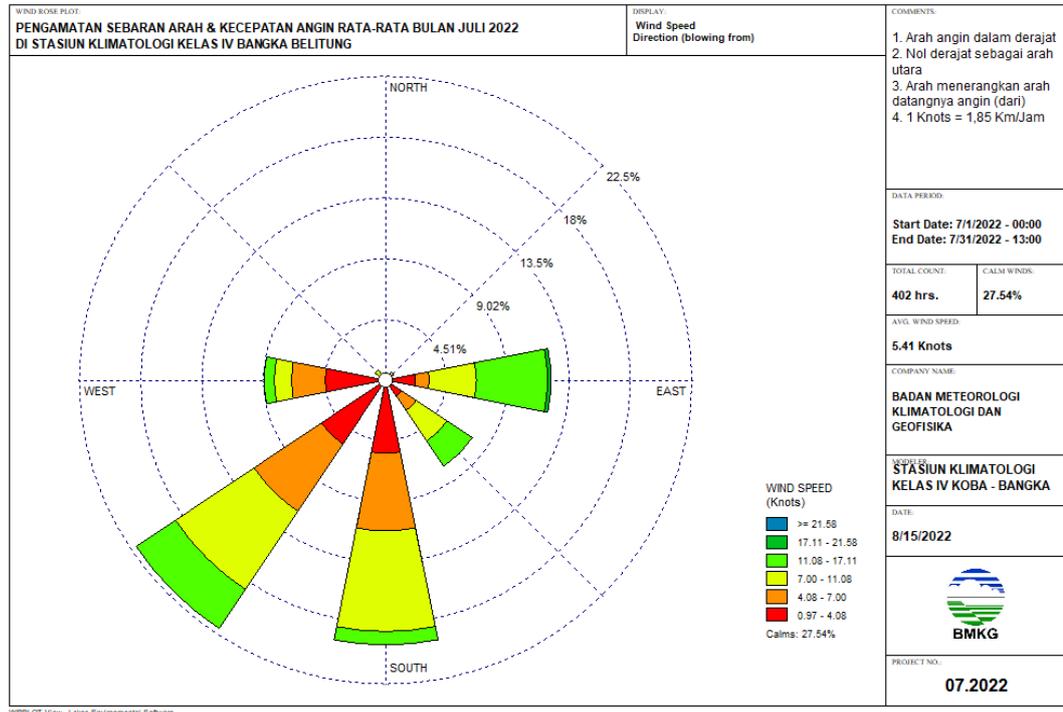
Tabel 16. Prakiraan Tingkat Kebasahan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan Juli-September 2022

DAERAH	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KAB. BANGKA BARAT	Sebagian Besar Wilayah	-	-
KAB. BANGKA INDUK DAN KOTA PANGKALPINANG	Sebagian Wilayah	-	-
KAB. BANGKA TENGAH	Sebagian Besar Wilayah		
KAB. BANGKA SELATAN	Sebagian Besar Wilayah	-	-
KAB. BELITUNG	Sebagian Kecil Wilayah (Kec. Membalong)	-	-
KAB. BELITUNG TIMUR	Sebagian Kecil Wilayah (Dendang)	-	-

# VIII. PENGAMATAN ARAH DAN KECEPATAN ANGIN DI KOBBA BULAN JULI 2022

## A. ARAH DAN KECEPATAN ANGIN RATA-RATA

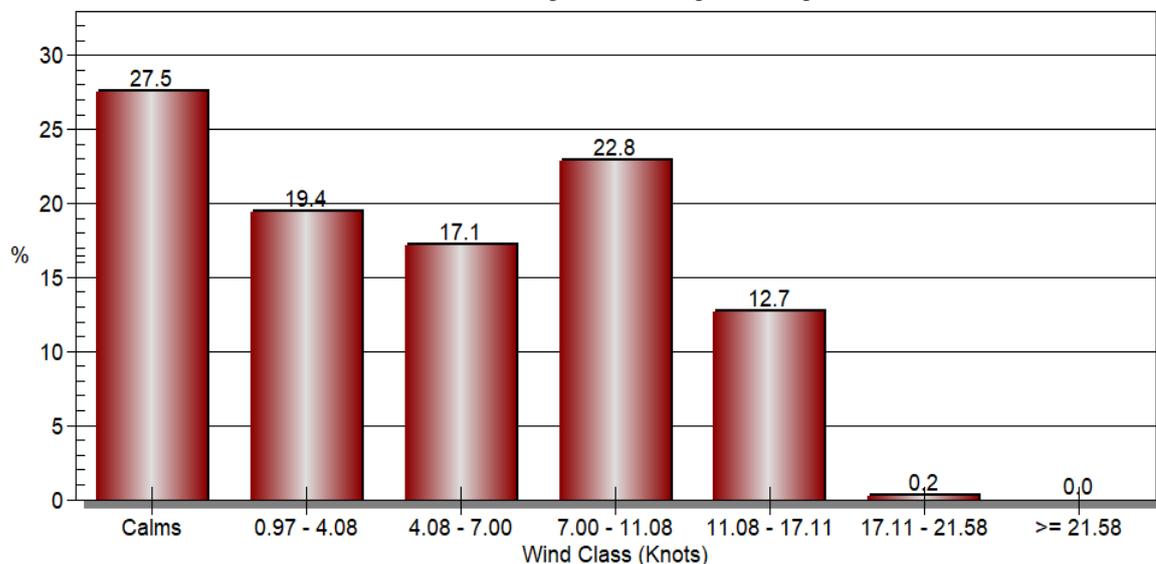
### 1. Metode Wind Rose



Gambar 21. Analisis Arah dan Kecepatan Angin Metode Wind Rose Bulan Juli 2022

### 2. Distribusi Frekuensi Kecepatan Angin

Distribusi Frekuensi Kecepatan Angin Bulan Juli 2022  
Stasiun Klimatologi Kelas IV Bangka Belitung



Gambar 22. Distribusi Frekuensi Kecepatan Angin Bulan Juli 2022

Angin memiliki dua parameter pengukuran, yaitu arah angin dan kecepatan angin. Arah angin merupakan arah dari mana datangnya angin. Standar penentuan arah angin adalah dengan menggunakan suatu derajat melingkar sampai  $360^{\circ}$ . Titik  $0^{\circ}$  digunakan sebagai titik utara, yang biasanya disebut sebagai "titik utara sebenarnya" (*True North*). Bertambahnya nilai derajat menuju ke  $360^{\circ}$  (titik kembali ke  $0^{\circ}$ ) berarti berubahnya arah mengikuti jarum jam. Dengan demikian akan didapatkan  $0^{\circ}$  dan  $360^{\circ}$  sebagai titik utara,  $90^{\circ}$  sebagai titik timur,  $180^{\circ}$  sebagai titik selatan, dan  $270^{\circ}$  sebagai titik barat. Arah angin dibagi menjadi 8 arah mata angin, yaitu: Utara, Timur Laut, Timur, Tenggara, Selatan, Barat Daya, Barat, dan Barat Laut.

Sedangkan standar kecepatan angin secara internasional yang digunakan dalam meteorologi adalah dalam satuan knots. Sebagai perbandingan, 1 Knots memiliki nilai sebesar 1.86 km/jam. Untuk membedakan tingkat kecepatannya, maka kecepatan angin umumnya diklasifikasikan ke dalam 7 kelas, yaitu: calm (0 knot), 1-4 knots, 4-7 knots, 7-11 knots, 11-17 knots, 17-22 knots, dan diatas 22 knots.

Model mawar angin dapat menggambarkan frekuensi arah dan kecepatan angin. Model ini lebih mirip diagram, akan tetapi berbentuk lingkaran. Gambar jari – jari melambangkan arah angin berasal. Sedangkan panjang jari – jarinya melambangkan jumlah frekuensi angin. Warna dari jari – jari windrose dapat menggambarkan interval kecepatan angin.

Adapun hasil dari pengolahan data angin pada bulan Juli 2022 di Stasiun Klimatologi Bangka Belitung dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Arah angin didominasi angin dari arah Barat Daya sebesar +/- 22.08% dengan kecepatan angin dominan 7-11.08 knots.
- Dilihat dari kecepatan anginnya, frekuensi terbanyak adalah angin dengan interval calm dengan nilai sebesar 27.5 %.

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1 ANALISIS HUJAN BULAN JULI 2022

No	Stasiun	Curah Hujan Rata - Rata Bulanan (mm)	RATA - RATA JULI		CH JULI (mm)	ANALISIS SIFAT HUJAN JULI
			85%	115%		
<b>I</b>	<b>Kab. Bangka Barat</b>					
1	Mayang	<b>177</b>	150	203	<b>107</b>	<b>BN</b>
2	Mentok	<b>169</b>	143	194	<b>249</b>	<b>AN</b>
3	Kelapa	<b>181</b>	154	209	<b>200</b>	<b>N</b>
<b>II</b>	<b>Kab. Bangka Induk</b>					
1	Sungai Liat	<b>162</b>	138	186	<b>153</b>	<b>N</b>
2	Bakam	<b>164</b>	140	189	<b>124</b>	<b>BN</b>
<b>III</b>	<b>Kota Pangkalpinang</b>					
1	Stasiun Meteorologi	<b>137</b>	116	157	<b>136</b>	<b>N</b>
<b>IV</b>	<b>Kab. Bangka Tengah</b>					
1	Staklim Koba	<b>162</b>	137	186	<b>122</b>	<b>BN</b>
2	Sungaiselan	<b>158</b>	134	182	<b>455</b>	<b>AN</b>
<b>V</b>	<b>Kab. Bangka Selatan</b>					
1	Payung	<b>150</b>	128	173	<b>206</b>	<b>AN</b>
2	Rias	<b>143</b>	121	164	<b>179</b>	<b>AN</b>
<b>VI</b>	<b>Kab. Belitung</b>					
1	Stasiun Meteorologi	<b>151</b>	129	174	<b>287</b>	<b>AN</b>

**LAMPIRAN 2. DATA INDEKS SPI 3 BULANAN (MEI 2022 S/D JULI 2022) DI PROVINSI KEP. BANGKA-BELITUNG**

<b>NO</b>	<b>KABUPATEN</b>	<b>POS HUJAN</b>	<b>INDEKS SPI</b>
1	BANGKA BARAT	Telak	2
2		Kelapa	-0.17
3		Mayang	-0.55
4	BANGKA INDUK	Bukit Ketok	1.1
5		Bakam	-0.19
6		Pemali	0.39
7		Rukam	1.6
8	KOTA PANGKALPINANG	Stamet Pangkalpinang	0.21
9	BANGKA TENGAH	Sungai Selan	1.7
10		Celuak	0.81
11	BANGKA SELATAN	Payung	0.2
12		Air Gegas	0.99
13		Lubuk	0.69
14		Rias	1.1
15	BELITUNG	Tanjung Pandan	1.5
16		Air Asam	0.63
17	BELITUNG TIMUR	Simpang Renggiang	0.89
18		Membalong	-0.32

## ARTIKEL PILIHAN

### La Nina Tingkatkan Potensi “Kemarau Basah” Di Bangka Belitung

Oleh: Normi Ardiani, Devina Putri Asri, dan Lulut Ajeng Heryana  
(*Forecaster* Stasiun Klimatologi Bangka Belitung)

Sebagian daerah wilayah Provinsi Bangka Belitung sudah memasuki musim kemarau namun dengan durasi yang sangat pendek dan sebagian daerah lainnya masih mengalami musim hujan hingga data diperbarui. Kabupaten Bangka Barat dan Kabupaten Bangka bagian barat (ZOM 53) mengalami awal musim kemarau pada Mei dasarian II namun dengan panjang musim yang sangat singkat yaitu hanya satu bulan. Daerah pesisir barat yang mencakup Kabupaten Bangka bagian utara dan timur, Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka Tengah bagian tengah hingga timur dan Kabupaten Bangka Selatan bagian utara (ZOM 54) memasuki awal musim kemarau pada Juni dasarian II akan tetapi sudah ada indikasi terjadinya awal musim hujan pada Juli dasarian III sehingga panjang musim di daerah ini berpotensi terjadi relatif singkat yaitu selama satu bulan. Sementara itu, wilayah yang tersisa yaitu pesisir bagian timur (Kabupaten Bangka bagian tengah hingga selatan, Kabupaten Bangka Tengah bagian barat dan sebagian besar Kabupaten Bangka Selatan dikategorikan ke dalam ZOM 52) masih mengalami kondisi hujan hingga kondisi *updating* terakhir dan diperkirakan masih akan berlanjut sampai akhir tahun atau dengan kata lain wilayah tersebut diprediksi akan mengalami hujan sepanjang tahun.

Analisis musim di atas dapat dianggap bahwa musim kemarau tahun ini lebih basah dari kondisi musim kemarau normalnya. Kemarau basah dapat diartikan sebagai periode musim yang telah memasuki kemarau namun tingkat curah hujan cukup intens di zona musim tersebut. Penyebab yang memungkinkan terjadi fenomena ini salah satunya adalah fenomena La Nina. Jika La Nina terjadi maka akan berdampak pada peningkatan curah hujan secara drastis di Indonesia.

#### Pengertian La Nina

La Nina merupakan salah satu faktor pendukung musim di Indonesia, yang berdampak pada tingginya curah hujan bulanan dan musiman, khususnya jangka waktu musim hujan yang lebih lama di sebagian wilayah Indonesia. La Nina termasuk bagian dari fenomena global ENSO (*El Nino Southern Oscillation*) dimana terjadi anomali negatif suhu permukaan laut di wilayah Ekuator Pasifik Tengah sedangkan jika anomali suhu permukaan laut positif disebut El Nino. La Nina adalah fenomena yang menyebabkan peningkatan intensitas curah hujan. Fenomena tersebut terjadi ketika suhu muka laut mengalami pendinginan hingga mencapai suhu dibawah normal di Samudera Pasifik bagian tengah. Pendinginan ini mengakibatkan

massa air hangat bergerak menuju ke arah Pasifik Barat, yang dihembuskan lebih kuat oleh angin pasat dari pada biasanya disepanjang Samudera Pasifik dari Amerika Selatan ke Indonesia.

### **Dampak La Nina**

Cuaca cenderung hangat dan lebih lembab disebabkan oleh La Nina. Proses pembentukan awan semakin sering terjadi sehingga nilai curah hujan menjadi lebih tinggi. Peningkatan jumlah curah hujan memicu resiko bencana hidrometeorologi seperti banjir dan tanah longsor. Daerah rawan yang tidak memiliki resapan air yang baik akan merasakan dampak langsung dari fenomena tersebut. Bencana alam dapat menyebabkan banyak kerugian seperti rumah-rumah dan ruas jalan yang terendam, kerusakan fasilitas umum, aktivitas masyarakat terganggu, penyebaran penyakit yang terbawa air, dll.

Ketahanan pangan akan terancam diakibatkan adanya La Nina. Banjir memiliki potensi untuk merusak tanaman sehingga mengalami penurunan kualitas produk dan gagal panen. Distribusi bahan makanan juga terganggu yang membawa dampak naiknya harga bahan pangan. Selain itu, daerah tangkapan ikan menjadi berkurang karena kandungan konsentrasi zat hijau klorofil a lebih rendah dibandingkan normalnya.

### **Pengaruh La Nina terhadap Prakiraan**

Berdasarkan data dari BMKG pada dasarian I bulan Agustus 2022 fenomena ENSO berada pada kondisi LaNiña Lemah dengan indeks -0.91 dan diprakirakan akan berpotensi terus berlangsung hingga akhir tahun 2022. Fenomena La Nina yang muncul pada saat peralihan musim (dari musim kemarau hingga musim hujan atau sebaliknya) akan mempengaruhi awal musim. Musim kemarau tahun ini terjadi mundur, diamati salah satu penyebabnya adalah adanya fenomena La Nina yang sudah muncul dari awal tahun. Indeks La Nina sempat menguat pada periode Maret-April 2022 mencapai nilai -1.1 (La Nina sedang). La Nina yang terjadi di Indonesia ini merupakan kejadian tahun ke-3 berturut-turut dari kejadian la nina tahun 2020 hingga 2022. Oleh karena itu, mundurnya musim kemarau dan prediksi adanya La Nina hingga akhir tahun merupakan dasar pembuatan prakiraan musim hujan tahun ini yang diprediksi lebih basah dibanding normalnya.

Adapun hasil prakiraan musim hujan di wilayah Provinsi Bangka Belitung periode tahun 2022/2023 yaitu hampir sebagian besar wilayah Bangka Belitung di prakirakan masih akan mengalami musim hujan hingga akhir tahun kecuali wilayah Kabupaten Bangka bagian tengah hingga selatan, Kabupaten Bangka Tengah bagian barat dan sebagian besar Kabupaten Bangka Selatan diprakirakan awal musim hujan pada Juli dasarian III. Prakiraan ini sangat

berbeda dengan kondisi normal selama 30 tahun terakhir. Normalnya musim hujan di Bangka Belitung terjadi pada bulan Oktober dasarian I untuk ZOM 52, Oktober dasarian III untuk ZOM 53, dan Oktober dasarian II untuk ZOM 54. Prakiran musim hujan tahun 2022/2023 maju lebih dari 3 dasarian dibanding normalnya dan sebagian wilayahnya diprediksi hujan sepanjang tahun. Hasil prakiraan tersebut dengan mengambil pertimbangan kondisi atmosfer-laut di wilayah Samudera Pasifik, salah satu nya adalah La Nina.

## **Unit Pelaksana Teknis BMKG di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

### **Stasiun Klimatologi Kelas IV Bangka Tengah**

Komplek Perkantoran Terpadu Pemerintah Bangka Tengah  
Jalan Kartika I, Kelurahan Padang Mulya, Koba, Kode Pos 33681  
Telepon (0718)69117 surel : [Staklim.koba@bmkg.go.id](mailto:Staklim.koba@bmkg.go.id), [Staklim.koba@gmail.com](mailto:Staklim.koba@gmail.com)

### **Stasiun Meteorologi Kelas I Depati Amir Pangkalpinang**

Jalan Bandar Udara Depati Amir Pangkalan Baru, Pangkal Pinang,  
Telp 0717-436894, Fax 0717-432060, surel: [stamet.pangkalpinang@bmkg.go.id](mailto:stamet.pangkalpinang@bmkg.go.id)

### **Stasiun Meteorologi Kelas III H. Asan Hananjoedin - Tanjung Pandan**

Jl. Bandara H. AS. Hanadjoeddin Buluhtumbang Tanjungpandan - Belitung  
Telp 0719-24310, Fax 0719-22688,



**BMKG**